MENTAL ACCOUNTING : PENGELOLAAN KEUANGAN DI TENGAH FLUKTUASI PENDAPATAN
(Studi Kasus Pegawai CV. Pasific Harvest, Banyuwangi)

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :
Diana Masita
NIM: 214105030032

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MENTAL ACCOUNTING : PENGELOLAAN KEUANGAN DI TENGAH FLUKTUASI PENDAPATAN
(Studi Kasus Pegawai CV. Pasific Harvest, Banyuwangi)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Diana Masita
NIM: 214105030032

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MENTAL ACCOUNTING : PENGELOLAAN KEUANGAN DI TENGAH FLUKTUASI PENDAPATAN
(Studi Kasus Pegawai CV. Pasific Harvest, Banyuwangi)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Diana Masita
NIM: 214105030032

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Ari Fahimatussyam Putra Nusantara,S.E., M.Ak.
NIP. 199406302022032005

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MENTAL ACCOUNTING : PENGELOLAAN KEUANGAN DI TENGAH FLUKTUASI PENDAPATAN
(Studi Kasus Pegawai CV. Pasific Harvest, Banyuwangi)

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 29 April 2025

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Ana Pratiwi, SE., AK., MSA	**Zulfa Ahmad Kurniawan, M.E.**
NIP. 198809232019032003	NIP. 199408042020121004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Anggota:

1. Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S,Sos., M.Si. ( )
2. Ari Fahimatussyam Putra Nusantara, S.E., M.Ak ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

وَالَّذِيْنَ اِذَآ اَنْفَقُوْا لَمْ يُسْرِفُوْا وَلَمْ يَقْتُرُوْا وَكَانَ بَيْنَ ذٰلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya :"Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian". (QS. Al-Furqan [25]:67).*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Tafsirq.com, "Surat Al Furqon Ayat 67," accessed March 10, 2025, https://tafsirq.com/25-al-furqan/ayat-67.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran, serta ketekunan bagi penulis dalam menyusun skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati karya sederhana ini penulis dedikasikan sebagai bentuk rasa terima kasih kepada :

1. Pintu surgaku, Ibu Siti Rukaiyah. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi penulis. Beliau tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai selesai.
2. Cinta pertama dan panutanku, Ayah Edy Sanjaya. Beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan dibangku kuliah, namun beliau tidak henti memberi semangat serta doa yang selalu mengiringi langkah penulis sehingga bisa menyelesaikan program studi sampai selesai.
3. Kepada adik-adikku yang tak kalah penting kehadirannya, Luna Aurel Lia dan Aydan Fatahillah. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan mengajarkan arti kesabaran.
4. Teman-teman suka dan duka saya, Anisa Fani, Sindy Aulia, Eve Maksum, Harris Zahro dan Nabila, terima kasih atas dukungan dan doa-doa baiknya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yanag berjudul " *Mental Accounting* : Pengelolaan Keuangan di Tengah Fluktuasi Pendapatan (Studi Kasus Pegawai CV. Pasific Harvest, Banyuwangi)". Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis mendapatkan banyak bimbingan, dukungan, dan bantuan dalam menyusun skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Sidddiq Jember.
3. Bapak Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Ibu Ari Fahimatussyam Putra Nusantara, S.E., M.Ak. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi masukan, saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama penyusunan skripsi berlangsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberi ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya.
7. Segenap pegawai CV. Pasific Harvest yang telah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan, sehingga membantu proses penyelesaian penelitian skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dikarenakan oleh segala keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran, masukan serta kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, Maret 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penulis

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Diana Masita, Ari Fahimatussyam Putra Nusantara, 2025: *Mental Accounting : Pengelolaan Keuangan di Tengah Fluktuasi Pendapatan (Studi Kasus Pegawai CV. Pasific Harvest, Banyuwangi).*

Kata Kunci: *Mental Accounting,* Pengelolaan Keuangan, Fluktuasi Pendapatan.

Mental accounting adalah konsep dalam psikologi dan ekonomi yang menjelaskan bagaimana individu mengelompokkan, mengelola, dan menyalurkan uang dan sumber daya mereka ke dalam pikiran mereka. *Mental accounting* berguna dalam pengelolaan keuangan individu. Mengelola keuangan dapat dilakukan oleh semua orang, salah satunya adalah pegawai CV. Pasific Harvest.

Fokus masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi perilaku mental accounting pada pegawai CV. Pasific Harvest?, 2) Bagaimana dampak fluktuasi pendapatan dalam pengelolaan keuangan pegawai CV. Pasific Harvest?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Menganalisis bagaimana pegawai CV. Pasific Harvest menerapkan perilaku *mental accounting* dalam pengelolaan keuangan mereka. 2) Menganalisis dampak fluktuasi pendapatan dalam pengelolaan keuangan pegawai.

Untuk mengidentifikasi masalah tersebut, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian di CV. Pasific Harvest Muncar, Banyuwangi. Subjek penelitiannya adalah pegawai harian dan pegawai Borongan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pegawai CV. Pasific Harvest cenderung menerapkan *mental accounting* dengan mengelompokkan pendapatan dan pengeluaran ke dalam kategori tertentu, seperti kebutuhan pokok, hiburan, dan tabungan. Fluktuasi pendapatan yang signifikan menyebabkan pegawai sering kali tidak memiliki dana darurat, sehingga mereka terpaksa mengandalkan pinjaman saat menghadapi kebutuhan mendesak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ii

PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 14

C. Tujuan Penelitian 14

D. Manfaat Penelitian 14

1. Manfaat Teoritis: 15

2. Manfaat Praktis 15

E. Definisi Istilah 16

1. *Mental Accounting* 16

2. Pengelolaan Keuangan 16

3. Fluktuasi Pendapatan 17

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Pegawai 18

F. Sistematika Pembahasan 18

BAB II KAJIAN PUSTAKA 20

A. Penelitian Terdahulu 20

B. Kajian Teori 30

BAB III METODE PENELITIAN 38

A. Jenis Penelitian 38

B. Lokasi Penelitian 39

C. Subjek Penelitian 39

D. Teknik Pengumpulan Data 39

E. Analisis Data 42

F. Keabsahan Data 45

G. Tahap penelitian 45

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 50

A. Gambaran Objek Penelitian 50

B. Penyajian Data dan Analisis 58

C. Pembahasan Temuan 72

BAB V PENUTUP 81

A. Kesimpulan 84

B. Saran 85

DAFTAR PUSTAKA 83

LAMPIRAN LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu 26
Tabel 3.1 Data narasumber 40

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Letak geografis 53

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan perekonomian Indonesia dapat bertumpu pada pembangunan fisik maupun pada peningkatan pengetahuan berfikir masyarakat dalam hal keuangan. Tidak bisa dipungkiri uang adalah segalanya di dunia modern ini. Masyarakat dapat menggunakan uang untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Setiap individu, perusahaan serta masyarakat harus berusaha semaksimal mungkin dalam pemenuhan kebutuhannya supaya sumber daya (uang) yang tersedia dapat digunakan secara efisien untuk mencapai kesejahteraan yang maksimal. Oleh karena itu pengelolaan keuangan merupakan hal penting bagi setiap individu, supaya setiap orang dapat menyeimbangkan pengeluaran dan pendapatan serta mengelola keuangannya supaya tidak terjadi kegagalan dalam finansial.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Setiap orang memiliki profil keuangan yang unik dan spesifik, meskipun tujuan ekonomi masing-masing individu berbeda. Setiap individu harus bisa mengelola keuangan mereka dengan metode yang tepat, terutama bagi para pekerja yang harus mengatur pemasukan dan pengeluaran guna memenuhi kebutuhan sehari-hari serta untuk merencanakan keuangan masa depan mereka.[1] Setiap manusia juga menginginkan adanya kesejahteraan

[1] Amanita,N.Y, Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Jurnal Nominal Vol 4, (2021): 11-26.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

untuk pengelolaan keuangan. Kesejahteraan tersebut dapat diperoleh melalui alokasi keuangan yang dimiliki dan manajemen keuangan yang benar.[2]

Manajemen keuangan adalah suatu proses yang sistematis dan terstruktur dalam pengelolaan sumber daya keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.[3] Dalam praktiknya, individu sering kali berpikir secara parsial dalam manajemen keuangan yang dapat mengakibatkan penggunaan uang yang tidak rasional. Hal ini disebabkan oleh pengambilan keputusan keuangan yang sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang kurang dikenal dalam model keuangan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah *mental accounting*, yaitu kecenderungan individu untuk memisahkan uang ke dalam kategori-kategori mental yang berbeda meskipun secara ekonomi tidak ada perbedaan nyata.[4] Komponen yang melibatkan *mental accounting* yaitu *framing effect*, spesifik akun, pengendalian diri, pengambilan keputusan, laporan diri, dan treadmill hedonis. Dimana komponen-komponen yang dimiliki oleh *mental accounting* memilki tata kerja yang sama antara pikiran manusia dengan akuntansi dimana biasanya sebelum pengambilan suatu keputusan maka terlebih dahulu akan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[2] Icha Trisuci, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Usaha Mikro Kabupaten Batang Hari," *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)* 12, no. 1 (2023): 181–93.

[3] "marketing-manajemen: manajemen-keuangan," accurate.id,accessed oct 10, 2024, https://accurate.id/marketing-manajemen/manajemen-keuangan/

[4] Micrets Silaya, Agustina and Grace Persulessy, "*Mental Accounting* Dan Faktor Demografi: Fenomena Penggunaan Kartu Kredit Pada Pegawai Bank Danamon Cabang Ambon," *Jurnal SOSOQ* 5, no. 2 (2018): 60–70, https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/sosoq/article/view/229.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

meninjau dan menganalisa sejauh mana keputusan yang akan diambil dapat memberikan suatu manfaat.[5]

Mental accounting berfokus pada bagaimana seseorang harus menanggapi dan mengevaluasi situasi ketika terdapat dua atau lebih kemungkinan hasil, khususnya bagaimana menggabungkan kemungkinan-kemungkinan dari hasil tersebut. Dalam *mental accounting*, individu menentukan tingkat utilitas yang berbeda dalam setiap akun kekayaan sehingga mempengaruhi keputusan finansial mereka.[6] *Mental accounting* menggambarkan bagaimana seseorang secara subyektif memisahkan uang berdasarkan sumber dan tujuan penggunaannya, tanpa memperhatikan dampak keuangan secara keseluruhan.[7] Misalnya, gaji mungkin dianggap sebagai "uang yang harus disimpan" sementara bonus mungkin dianggap sebagai "uang untuk dihabiskan." Perilaku ini dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang tidak optimal, seperti pengeluaran yang tidak terencana atau kurangnya alokasi dana untuk tabungan atau investasi jangka panjang.[8] *Mental accounting* dalam pengelolaan keuangan pegawai diperlukan terutama untuk pegawai yang bekerja di perusahaan besar seperti halnya di perusahaan perikanan, yang salah satu contohnya ada di Jawa Timur.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[5] whedy prasetyo Suhma Wildan Khisbullah, Sulistiyo Agung Budi, "Revealing Spiritual-Based Mental Accounting," *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi* 12, no. 1 (2022): 36–45, https://doi.org/10.30741/wiga.v12i1.668.

[6] Bagaskara Kurniarga, "Pengaruh *Mental Accounting* Dan Financial Literacy Terhadap Pengelolaan Keuangan," 2022.

[7] Thaler dan Shefrin, 1981

[8] Marissa Silooy, "Faktor Demografis Dan *Mental Accounting* : Fenomena Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga," *Jurnal Ekonomi Peluang* 9, no. 2 (2015): 170–80.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jawa Timur adalah sebuah wilayah provinsi yang terletak di bagian timur Pulau Jawa, Indonesia. Ibu kotanya adalah Kota Surabaya. Luas wilayahnya yakni 48.033 km², dengan jumlah penduduk sebanyak 41.644.099 jiwa dan kepadatan penduduk 867 jiwa/km2. Provinsi Jawa Timur terdiri dari 29 kabupaten dan 9 kota dengan luas wilayah mencapai 47.803,49 kilometer persegi.[9] Daftar kabupaten terluas di Jawa Timur:[10]

1. Banyuwangi

   Kabupaten Banyuwangi ini merupakan daerah terluas di Jawa Timur. Luas Banyuwangi ini sekitar 12,10% dari total luas wilayah Jatim. Luas total Kabupaten Banyuwangi adalah sekitar 5.782,50 km².

2. Malang

   Kabupaten Malang memiliki luas wilayah 3.530,65 kilometer persegi. Dengan luas wilayah tersebut, Kabupaten Malang pun disebut sebagai daerah terluas kedua di Jawa Timur setelah Kabupaten Banyuwangi.

3. Jember

   Kabupaten Jember memiliki luas wilayah 3.092,34 kilometer persegi. Kabupaten Jember merupakan daerah terluas ketiga di Jatim setelah Malang dan Banyuwangi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[9] Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur, "Profil Jawa Timur," accessed May 5, 2025, https://jatimprov.go.id/profile.

[10] Abdul Jalil, "Lima Kabupaten Terluas Di Jawa Timur, Ini Daftarnya," Espos Indonesia Regional, 2022, https://regional.espos.id/lima-kabupaten-terluas-di-jawa-timur-ini-daftarnya-1278860.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Bojonegoro

Kabupaten Bojonegoro merupakan kabupaten terluas ke empat di Jawa Timur dengan luas wilayah 2.198,79 km persegi.

5. Sumenep

Kabupaten Sumenep memiliki luas wilayah 1.998,54 km persegi. Sumenep merupakan salah satu daerah yang ada di Pulau Madura. Daerah terluas kelima di Jatim ini berada di ujung timur Pulau Madura. Kabupaten ini terdapat 27 kecamatan yang terdiri dari 19 kecamatan daratan dan 8 kecamatan kepulauan.

Banyuwangi sebagai kabupaten terluas di Jawa Timur, kabupaten ini terletak di ujung paling timur pulau Jawa di Indonesia, tepatnya di kawasan Tapal Kuda, yang berbatasan dengan Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Bondowoso di sebelah utara, Selat Bali dan Provinsi Bali di sebelah timur, Samudra Hindia di sebelah selatan, serta Kabupaten Jember dan Kabupaten Bondowoso di sebelah barat.[11]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kabupaten Banyuwangi memiliki panjang garis pantai sekitar 175,8 km serta jumlah pulau-pulau kecil sebanyak 16 buah (tujuh diantaranya belum bernama), dengan luas perairan sebesar 175,8 km x 4 mil laut (175,8 km x 6,4 km = 485,12 km2). Kawasan pesisir dan laut Kabupaten Banyuwangi merupakan daerah yang sangat strategis karena letaknya yang merupakan sisi penghubung antara wilayah di pulau Jawa dan pulau Bali.[12] Potensi perikanan

[11] "TapalKuda," wikipedia.org,accessed oct 27,2024, https://id.wikipedia.org/wiki/Tapal_Kuda_(kawasan)

[12] "skpd:dinas perikanan," spm.banyuwangikab.go.id, accessed oct 27, 2024, https://spm.banyuwangikab.go.id/skpd/dinas-perikanan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang ada di Kabupaten Banyuwangi sangat banyak dan beragam. Keanekaragaman potensi perikanan ini sangat menguntungkan bagi daerah pesisir. Di daerah pesisir Kabupaten Banyuwangi, khususnya di Kecamatan Muncar, terdapat Pelabuhan Muncar yang merupakan pelabuhan ikan terbesar di Kabupaten Banyuwangi, sehingga menjadikan Muncar dikenal dengan julukan ”desa nelayan”. [13]

Muncar tidak hanya berfungsi sebagai lokasi strategis bagi para nelayan, tetapi juga sebagai pusat industri perikanan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal dan nasional. Wilayah ini terkenal dengan banyaknya pabrik pengolahan ikan yang terkenal, yang memanfaatkan hasil tangkapan laut yang melimpah. Selain itu, Muncar juga telah ditetapkan sebagai kawasan minapolitan yang bertujuan untuk mengembangkan kegiatan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan secara terintegrasi.[14] Kondisi ini menciptakan klaster industri pengolahan ikan di sekitar Pelabuhan Muncar. Barikut adalah pabrik ikan yang masih aktif di Muncar:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. CV. Pasific Harvest

   Berdiri sejak tahun 1993, CV. Pasific Harvest memproduksi sarden kaleng, makarel kaleng, tuna kaleng, ikan beku, tepung ikan, dan minyak ikan. Dengan tiga pabrik yang dibangun di atas lahan seluas kurang lebih 6

[13] Pusaka Jawatimuran, “Pelabuhan Muncar Banyuwangi,” 2024, https://jawatimuran.disperpusip.jatimprov.go.id/pelabuhan-muncar-banyuwangi/.

[14] Hikmal Akbar Ibnu Sabil, “Minapolitan Muncar: Ekonomi Yang Mulai Pudar,” 2022, https://www.kompasiana.com/hikmalakbarpwkuniversitasjember/632b1fcf8c39af7d3c681b03/minapolitan-muncar-ekonomi-yang-mulai-pudar.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

hektar, CV. Pasific Harvest memiliki kapasitas produksi sebesar 200 ton ikan per hari.[15]

2. PT. Sumber Yalasamudra

Dikenal karena produksi sarden kaleng, tepung ikan, dan minyak ikan, PT. Sumber Yalasamudra juga mengutamakan keberlanjutan dan kualitas produk laut mereka.[16] PT. Sumber Yalasamudra memiliki kapasitas produksi sekitar 60 ton per hari.[17]

3. CV. Indo Jaya Pratama

Spesialis dalam produksi sarden kaleng berkualitas tinggi untuk pasar lokal dan internasional sejak tahun 2001.[18]

4. PT. Maya Muncar

Salah satu pelopor dalam industri ikan kaleng di Indonesia, berdiri sejak tahun 1978, memproduksi sarden kaleng, makarel kaleng, dan tuna kaleng dengan standar kualitas yang diakui internasional. Perusahaan ini mengolah sekitar 20 hingga 26 ton ikan per hari untuk operasi pengalengan sardennya.[19]

5. PT. Lautindo Synergy Sejahtera

Fokus pada produksi tuna loins beku pra-masak yang diekspor ke berbagai negara. Perusahaan ini berkomitmen pada keberlanjutan dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[15] CV. Pasific Harvest, "About Us," 2017, https://www.pasificharvest.com/about.

[16] PT. Sumber Yalasamudra, "About Us," accessed June 20, 2024, https://www.sumberyala.com/en/about-us.

[17] Dora Eka Mawangi dan Agus Supriono, "Pengukuran Performasi Rantai Pasok Canned Sardines PT Sumber Yalasamudra: Pendekatan SCOR (SUPPLY CHAIN OPERATION REFERENCE)" 14 (2021): 111–24.

[18] Indo, "about."

[19] A A Dewantara, "Penanganan Bahan Baku Divisi Sardines Di Pt. Maya Muncar Banyuwangi" (Politeknik Negeri Jember, 2014), https://sipora.polije.ac.id/9409/.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kualitas produk mereka. Perusahaan ini mengelolah antara 10 hingga 20 ton tuna loin beku per hari, tergantung pada faktor-faktor seperti ketersediaan bahan baku dan efisiensi operasional.[20]

6. PT. Avila Prima Intra Makmur

PT Avila Prima Intra Makmur memiliki kapasitas produksi sekitar 50 ton per hari untuk produk pengalengan makanan laut, khususnya tuna. Perusahaan ini telah beroperasi sejak tahun 1993 dan fokus pada penyediaan standar kualitas tinggi untuk ekspor produk yang ke berbagai negara, termasuk Amerika Serikat, Eropa, Asia, dan Afrika.[21]

Dari sekian banyak perusahaan yang beroperasi di Muncar, CV. Pasific Harvest merupakan perusahaan yang paling besar dengan kapasitas produksi 200 ton ikan perhari. CV. Pasific Harvest adalah perusahaan yang bergerak dalam industri pengolahan hasil laut, khususnya produk olahan ikan seperti sarden kaleng, makarel kaleng, tuna kaleng, serta produk lainnya seperti ikan beku, tepung ikan, dan minyak ikan. Didirikan pada tahun 1993, perusahaan ini berlokasi di Muncar, Banyuwangi, Jawa Timur, yang merupakan daerah strategis untuk pengolahan hasil laut. Perusahaan ini telah mengalami pertumbuhan yang pesat berkat komitmen yang kuat terhadap kualitas dan inovasi.[22] Produk-produk yang dihasilkan tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar domestik tetapi juga diekspor ke berbagai negara, termasuk Australia, Jerman, Afrika dan negara-negara Eropa lainnya. Dalam upayanya untuk

[20] PT Lautindo Synergy Sejahtera, "Lautindo Synergy Sejahtera," n.d., https://ptlss.co.id/.
[21] Greenpeace, "Peringkat Industri Pengalengan Tuna Di Indonesia Dan Filipina Tahun 2015," *Greenpeace Indonesia*, no. September (2015): 1–15.
[22] Harvest, "About Us."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

meningkatkan daya saing di pasar global, CV. Pasific Harvest terus berinovasi dan memperluas jangkauan ekspornya. Dengan persentase ekspor yang mencapai 65-80%, perusahaan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal dan melalui penciptaan lapangan kerja dan pemanfaatan sumber daya manusia lokal.[23]

CV. Pasific Harvest, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan hasil laut di Banyuwangi, Jawa Timur, menjadi lokus yang menarik untuk mengkaji fenomena ini, Hal ini disebabkan oleh berbagai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan yang dialami oleh para pekerjanya. CV. Pasific Harvest mempekerjakan sejumlah besar pegawai dengan latar belakang sosial ekonomi yang beragam. Pegawai adalah individu yang berkontribusi pada tujuan organisasi dengan mengerahkan kemampuan, keterampilan, dan waktu mereka. Pegawai diharapkan dapat bekerja lebih profesional dan produktif sehingga kinerja tercapai dengan memuaskan.[24]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mengingat karakteristik industri perikanan yang cenderung fluktuasi, hal ini disebabkan oleh sifat musiman dari produksi ikan di mana pasokan dapat meningkat saat musim panen dan menurun drastis di musim paceklik. Fluktuasi pendapatan Mengacu pada perubahan atau variasi yang terjadi dalam jumlah pendapatan yang diterima individu atau entitas dari waktu ke

[23] Lugas Rumpakaadi, "Pasific Harvest Group Muncar, Banyuwangi, Ekspor Ikan Ke Jerman Dilepas Menteri Perindustrian RI," 2023, https://radarbanyuwangi.jawapos.com/genteng/753094689/pasific-harvest-group-muncar-banyuwangi-ekspor-ikan-ke-jerman-dilepas-menteri-perindustrian-ri.

[24] Mukarromatul Isnaini, Retna Anggitaningsih, and Nurul Setianingrum, "Pengembangan SDM Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan BMT-UGT Nusantara Capem Balung Jember," *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies* 3, no. 1 (2023).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

waktu. Fenomena ini sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, dan dapat berakibat signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dalam konteks CV. Pasific Harvest, fenomena ini menjadi sebuah problem terhadap *mental accounting* pegawai. Dikarenakan pendapatan pegawai bervariasi tergantung pada musim tangkap atau kondisi pasar, yang dapat mempengaruhi cara mereka mengalokasikan dan mengelola keuangan mereka. Pendapatan merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki seseorang guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.[25] Oleh karena itu pendapatan yang tidak tetap mengakibatkan pegawai tidak konsisten dalam pengambilan keputusan keuangan.

Selain itu, faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, latar belakang budaya, dan pengalaman finansial juga dapat mempengaruhi bagaimana pegawai CV. Pasific Harvest menerapkan prinsip-prinsip *mental accounting* dalam kehidupan sehari-hari mereka.[26] Pemahaman terhadap perilaku *mental accounting* para pegawai ini dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana mereka mengelola keuangan pribadi mereka. Dengan menerapkan cara pengelolaan yang benar, seseorang diharapkan bisa memperoleh manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya.[27]

Sumber pendapatan yang diperoleh individu memiliki kecenderungan untuk mempengaruhi pola pengeluarannya. Dalam konteks ini, terdapat suatu

[25] Lailatul Farha Nur Hasanah and Luluk Musfiroh, "Analisis Pengakuan Pendapatan Dari Pemanfaatan Limbah Produksi PT. SGN PG Glenmore Berdasarkan PSAK 115," *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2 (2024): 182–89.

[26] Richard H. Thaler, "*Mental Accounting* Matters," *Choices, Values, and Frames* 206, no. September 1998 (2019): 241–68, https://doi.org/10.1017/CBO9780511803475.015.

[27] Silooy, "Faktor Demografis Dan *Mental Accounting*: Fenomena Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

paradigma yang terbentuk dalam pikiran banyak orang, di mana pendapatan bulanan cenderung dialokasikan untuk pengeluaran rutin, seperti pembayaran tagihan listrik, dan kebutuhan sehari-hari lainnya.[28] Sebaliknya, pendapatan yang diperoleh dari sumber-sumber tidak tetap seperti bonus atau gaji tambahan sering kali dihabiskan untuk kegiatan yang bersifat konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan segala bentuk aktivitas, perilaku atau bentuk psikologis yang secara terus menerus mendorong dan mempengaruhi seseorang untuk membeli, menggunakan dan membelanjakan suatu produk, seperti makan di luar atau *self reward.*[29] Hal ini dilakukan secara spontan atau impulsif. Faktor yang dapat menyebabkan *impulsif buying* yaitu dantaranya adalah *Social Surrounding, Lifestyle Shopping dan Hedonic Shopping.*[30]

Fenomena ini mengakibatkan minimnya alokasi dana untuk keperluan darurat. Kesalahan pengambilan keputusan dalam *mental accounting* dapat berakibat fatal terhadap pengelolaan keuangan individu. Contohnya adalah pegawai tidak memiliki pos atau akun untuk dana darurat, sehingga mereka kesulitan ketika menghadapi kebutuhan yang mendesak. Selain itu, pegawai juga cenderung menghabiskan dana yang seharusnya dikhususkan untuk pembayaran di akun utang, dan berakibat mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran hutang. Konsekuensinya, pegawai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[28] Silooy.

[29] Tania Yulista Pratiwi and Luluk Musfiroh, "Factors Influencing Consumptive Behavior of FEBI UIN KHAS Jember Students," *Basic and Applied Management Research Journal* 1, no. 1 (2023): 1–7, https://doi.org/10.11594/bamrj.01.01.01.

[30] Nadia Azalia and Dalilatun Nasuha, "Pengaruh Social Surrounding, Lifestyle Shopping, Dan Hedonic Shopping Terhadap Impulse Buying Pembelian Hijab Pada Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)* 3, no. 2 (2023): 153–62, https://doi.org/10.56013/jebi.v3i2.2405.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

cenderung lebih memilih untuk mengambil pinjaman dari bank atau layanan pinjaman lainnya sebagai solusi, yang dapat menciptakan siklus utang yang tidak berkesudahan. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pemahaman mengenai konsep *mental accounting* yang tepat, guna menciptakan pengelolaan keuangan yang efektif. Penerapan prinsip-prinsip *mental accounting* yang benar dapat membantu individu dalam mengatur dan mengalokasikan sumber daya keuangan mereka secara lebih bijaksana, sehingga mengurangi ketergantungan pada utang dan meningkatkan ketahanan finansial.[31]

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa perilaku *mental accounting* berperan signifikan dalam pengambilan keputusan keuangan, membantu individu dalam mengelola keuangan dan mengontrol pengeluaran mereka. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Mousumi Singha Mahapatra dan Ramkumar Mishra (2020) menjelaskan tentang konsep *mental accounting* sebagai suatu sistem kognitif yang digunakan oleh individu untuk mengorganisir, memutar, dan merekam aktivitas keuangan mereka.[32] Selain itu penelitian oleh Melia dan Yantiana (2023) mengungkapkan bahwa individu cenderung memisahkan dana ke dalam "akun" mental untuk tujuan tertentu, yang membantu mereka dalam mengatur pengeluaran dan mencegah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[31] syafitri twenty, "Behavioral Finance: Konsep '*Mental Accounting*,'" 2018.

[32] Mousumi Singha Mahapatra and Ramkumar Mishra, "Behavioral Influence and Financial Decision of Individuals: A Study on *Mental Accounting* Process among Indian Households," *Cogent Economics and Finance* 8, no. 1 (2020), https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1827762.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelian impulsif.[33] Banyak penelitian terdahulu yang membahas *mental accounting,* tetapi sedikit yang membahas *mental accounting* pegawai dan juga cenderung metode yang digunakan menggunakan kuantitatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menyoroti pentingnya memahami perilaku *mental accounting* di kalangan pegawai CV. Pasific Harvest yang beroperasi dalam industri perikanan yang bersifat fluktuasi. *Mental accounting*, sebagai konsep psikologis menjelaskan bagaimana individu mengelola dan membuat keputusan keuangan berdasarkan pengelompokan sumber daya keuangan yang berbeda.[34] Pegawai sering kali memisahkan uang mereka ke dalam kategori yang berbeda berdasarkan sumber dan tujuan penggunaan, yang dapat mempengaruhi cara mereka mengelola keuangan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis perilaku *mental accounting* dalam pengelolaan keuangan pegawai CV. Pasific Harvest, Banyuwangi. Dengan memahami bagaimana pegawai mengkategorikan, mengevaluasi, dan mengalokasikan sumber daya keuangan mereka.[35]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[33] Melia Melia and Nella Yantiana, "Mengungkap Peran *Mental Accounting* Dalam Pengelolaan Keuangan Geprek Generation," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 11, no. 3 (2023): 275–87, https://doi.org/10.26740/jpak.v11n3.p275-287.

[34] Firda Kusumawati and Nur Ika Mauliyah, "Analysis of the Implementation of Behavioral *Accounting* Aspects and Understanding of the Village Funds Allocation (ADD) in Kawistolegi Village Karanggeneng Sub-District, Lamongan District," *Josar: Jurnal Akuntansi Unisbablitar* 5, no. 2 (2020): 58–65, https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/josar.

[35] Eka Yuniarsih et al., "Pengaruh Gaya Hidup dan *Mental Accounting* terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah (Studi Kasus: Mahasiswa FEB UNTAN)," *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjunpura* 13, no. 1 (2024): 111–37, https://doi.org/10.26418/jaakfe.v13i1.81912.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, identifikasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi perilaku *mental accounting* pada pegawai CV. Pasific Harvest?
2. Bagaimana dampak fluktuasi pendapatan dalam pengelolaan keuangan pegawai CV. Pasific Harvest?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan arah yang harus diikuti ketika melakukan penelitian.[36] Hal ini harus berkaitan dan konsisten dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis bagaimana pegawai CV. Pasific Harvest menerapkan perilaku *mental accounting* dalam pengelolaan keuangan mereka.
2. Menganalisis dampak fluktuasi pendapatan dalam pengelolaan keuangan pegawai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah bentuk kontribusi hasil apa yang nantinya akan menghasilkan dari kegiatan penelitian tersebut.[37] Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak yaitu:

[36] Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya ilmiah, 45.
[37] Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember(Jember:UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,2021),46

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Manfaat Teoritis:
   a. Menambah wawasan dan literatur dalam bidang perilaku keuangan, terutama terkait dengan *mental accounting* dalam konteks pegawai perusahaan.
   b. Dapat digunakan untuk merancang program pelatihan yang fokus pada literasi keuangan dan manajemen anggaran. Dengan meningkatkan pemahaman pegawai tentang pengelolaan keuangan yang baik, perusahaan dapat membantu mereka membuat keputusan yang lebih rasional dan efisien dalam penggunaan sumber daya perusahaan.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peneliti

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang *mental accounting* dan pengelolaan keuangan.
   b. Bagi Instansi

      Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi penugasan untuk seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
   c. Bagi Masyarakat

      Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengidentifikasi bagaimana pegawai membagi dan mengelola anggaran secara mental, yang memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang penjelasan dari istilah penting yang terdapat dalam judul penelitian. Berikut beberapa istilah penting dalam judul penelitian[38]:

1. *Mental Accounting*

Mental accounting adalah proses psikologis di mana individu membagi pendapatan dan pengeluaran ke dalam akun mental terpisah. Orang cenderung memperlakukan uang yang mereka terima atau keluarkan dengan cara yang berbeda, tergantung pada sumber atau penggunaannya. Ini bisa mempengaruhi keputusan keuangan mereka, seperti menabung, berinvestasi, atau berbelanja.[39]

Dalam penelitian ini *mental accounting* yang dimaksud ialah konsep yang bisa memengaruhi pengambilan keputusan finansial pegawai CV. pasific harvest. Misalnya, pegawai mungkin memperlakukan gaji, bonus, atau hadiah uang secara berbeda, meskipun pada kenyataannya uang tersebut memiliki nilai yang sama. Orang sering kali lebih rela menggunakan bonus untuk hiburan atau barang konsumtif, sementara gaji bulanan digunakan untuk kebutuhan pokok.

2. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan, seperti perolehan dan

[38] Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember (Jember:UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,2021),46

[39] "untuk pekerja:*mental accounting*," myrobin.id, accessed sept 20, 2024, https://myrobin.id/untuk-pekerja/*mental-accounting*/

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penggunaan dana organisasi atau individu. Pengelolaan keuangan mencakup bagaimana seseorang atau suatu organisasi mengelola sumber daya keuangannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Ini melibatkan pembuatan anggaran, pengendalian arus kas, perencanaan investasi, pengelolaan hutang, serta memastikan bahwa keputusan keuangan diambil secara bijak untuk memaksimalkan nilai atau kesejahteraan finansial.[40]

Pengelolaan anggaran merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan setiap individu, termasuk pegawai perusahaan. Salah satu fenomena yang sering ditemukan dalam pengelolaan keuangan adalah *mental accounting*. *Mental accounting* adalah proses di mana individu membagi pendapatan atau kekayaan mereka ke dalam kategori mental yang terpisah, yang memengaruhi cara mereka membelanjakan, menabung, atau mengambil risiko dalam hal keuangan.[41]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Fluktuasi Pendapatan

Fluktuasi adalah suatu perubahan naik turun atau ketidaktetapan pada variabel tertentu yang terjadi karena suatu mekanisme. Fluktuasi pendapatan dapat didefinisikan sebagai perubahan yang tidak teratur dalam jumlah pendapatan yang diterima, yang bisa bersifat positif (kenaikan) atau negatif (penurunan). Dalam konteks ekonomi, dampak ini sering dikaitkan

[40] Nurul, A. P., & D. L "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan
Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta", AKURASI : Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 1, no. 1, (2019):36

[41] Bagaskara Kurniarga, "Pengaruh *Mental Accounting* Dan Financial Literacy Terhadap Pengelolaan Keuangan."

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan kondisi pasar, kebijakan pemerintah, dan faktor-faktor lain contohnya perubahan iklim.[42] Dalam konteks perikanan penyebab fluktuasi yaitu musiman yang dikarenakan faktor perubahan iklim hal ini menyebabkan Pendapatan dapat berfluktuasi berdasarkan musim tertentu, terutama dalam industri yang bergantung pada faktor alam, seperti pertanian atau perikanan.

4. Pegawai

Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge (2017) dalam buku "Organizational Behavior" menyatakan bahwa pegawai adalah individu yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam suatu organisasi dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi. Mereka menekankan pentingnya pegawai dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis, di mana setiap pegawai diharapkan dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.[43] Dalam penelitian ini pegawai yang dimaksud ialah pegawai harian dan pegawai borongan yang memiliki pendapatan bervariasi tergantung pada musim tangkap atau kondisi pasar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Sistematika pembahasan sebagai berikut:

---

[42] Syahrial Fauzi, "Fluktuasi Adalah: Pengertian, Penyebab, Jenis Dan Cara Mengatasinya," accessed January 20, 2025, https://anjirmuara.baritokualakab.go.id/fluktuasi-adalah-pengertian-penyebab/.

[43] Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Organizational Behavior*, ed. Sally Yagan (Prentice Hall ., 2017).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. BAB I Pendahuluan

   Berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

2. BAB II Kajian Kepustakaan

   Menampilkan kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori, yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisa fokus penelitian yaitu analisis mental accounting: pengelolaan keuangan pegawai.

3. BAB III Metode Penelitian

   Memberikan penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan, jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap penelitian.

4. BAB IV Hasil Penelitian

   Memberikan tentang gambaran umum, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan pada tempat/subjek penelitian yaitu pegawai CV. Pasific Harvest, Banyuwangi.

5. BAB V Penutup

   Kesimpulan jawaban dari rumusan masalah, dan saran yang diberikan kepada lokasi penelitian serta bagi peneliti berikutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada tahap ini peneliti mencantumkan beberapa hasil dari penelitian terdahulu sebagai perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Penelitian oleh Mousumi Singha Mahapatra1 dan Ramkumar Mishra (2020), dengan judul "Behavioral Influence and Financial Decision of Individuals: A Study on *Mental Accounting* process among Indian households".

   Penelitian ini mengkaji bagaimana proses akuntansi mental mempengaruhi keputusan keuangan individu, khususnya di kalangan rumah tangga di India. Penelitian menemukan bahwa sistem mental akuntansi berperan penting dalam pengambilan keputusan keuangan rumah tangga. Konsep ini terbukti sebagai konstruk tingkat kedua yang mempengaruhi bagaimana individu mengelola dan mengalokasikan sumber daya keuangan mereka. Penelitian ini memperluas pemahaman tentang behavioral finance dengan menunjukkan bagaimana faktor psikologis dan kognitif mempengaruhi keputusan finansial sehari-hari.[45] Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan yakni persamaan dalam penelitian ini terdapat di pembahasan tentang *mental accounting* terhadap pengambilan keputusan keuangan. Sedangkan perbedaan dalam penelitian

[45] Mahapatra and Mishra, "Behavioral Influence and Financial Decision of Individuals: A Study on *Mental Accounting* Process among Indian Households."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ini terdapat di metode penelitiannya, pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.

2. Penelitian oleh Cristanti, I. L., Luhsasi, D. I., & Sitorus, D. S. (2021), dengan judul ”Pandemi Covid-19: Pengaruh Perilaku Konsumtif dan *Mental* Akuntansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FKIP UKSW”.

   Penelitian ini membahas bagaimana perilaku konsumtif dan mental akuntansi mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa selama pandemi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku konsumtif tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan mental akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.[46] Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan yakni persamaan dalam penelitian ini terdapat di pembahasan tentang *mental accounting* terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terdapat di metode penelitiannya, pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.

3. Penelitian oleh Eka Rosalinaa, Rida Rahimb , Tafdil Husnic dan Fany Alfarisid (2021), dengan judul ” *Mental Budgeting* dan Motivasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu”.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mental budgeting* memiliki efek positif signifikan terhadap manajemen keuangan individu. Individu

[46] Destri Sambara Sitorus Indah Lely Cristanti, Dwi Iga Luhsasi, “Pandemi Covid-19: Pengaruh Perilaku Konsumtif Dan *Mental Accounting* Terhadappengelolaan Keuangan Mahasiswa Fkip Uksw,” *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 399–405.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang menggunakan *mental budgeting* lebih baik dalam mengelola keuangannya. Selain itu, motivasi juga ditemukan memiliki dampak positif signifikan terhadap manajemen keuangan individu. Individu dengan tingkat motivasi yang tinggi cenderung mengambil keputusan finansial yang bijaksana.[47] Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan yakni persamaan dalam penelitian ini terdapat di pembahasan tentang *mental accounting* terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terdapat di metode penelitiannya, pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.

4. Penelitian oleh I Made Muliyana Putra (2022), dengan judul ”Pengaruh *Mental Accounting* Terhadap Perasaan Bahagia Pada Perempuan Generasi Sandwich Di Desa Sanur Kaja".

   Penelitian ini menunjukkan bahwa *mental accounting* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap emosi perempuan generasi sandwich di Desa Sanur Kaja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik akuntansi mental seseorang, maka ia akan semakin bahagia. Wanita dengan pola pikir akuntansi tidak merasa tertekan untuk menjadi bagian dari generasi sandwich karena mereka dapat mengelola dan melacak aktivitas keuangannya dengan baik dan benar.[48] Penelitian ini memiliki

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[47] Eka Rosalina et al., “*Mental* Budgeting Dan Motivasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu,” *Journal of Applied Accounting and Taxation* 6, no. 2 (2021): 175–82, https://doi.org/10.30871/jaat.v6i2.3008.

[48] I Made Muliyana Putra, “Pengaruh *Mental Accounting* Terhadap Perasaan Bahagia Pada
Perempuan Generasi Sandwich Di Desa Sanur Kaja”, (Skripsi : Politeknik Negeri Bali, 2022).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

persamaan dan perbedaan yakni persamaan dalam penelitian ini terdapat di pembahasan tentang *mental accounting* terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terdapat di metode penelitiannya, pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.

5. Penelitian oleh Ervina Denta Mar'atu Sholikhah, dan Kurnia Rina Ariani (2022), dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)".

   Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel seperti mental akuntansi, gaya hidup, status sosial ekonomi keluarga, dan fintech pembayaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi, Sebaliknya variabel gender tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi.[49] Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan yakni persamaan dalam penelitian ini terdapat di pembahasan tentang *mental accounting* terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terdapat di metode penelitiannya, pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[49] Ervina Denta Mar"atu Sholikha, D. K. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Mahasiswa Akuntansi pada masa Pandemi Covid-19". Procedia of Social Sciences and
Humanities, (2022):56-65.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6. Penelitian oleh Harvey Sitania (2022), dengan judul ”Literasi Keuangan, *Mental Accounting*, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif: Peran Gender Sebagai Pemoderasi”.

   Penelitian ini menekankan pentingnya literasi keuangan dalam mengendalikan perilaku konsumtif di kalangan generasi milenial. Hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan finansial yang baik dapat membantu individu menghindari perilaku boros dan mencapai kesejahteraan finansial. Penelitian ini juga menyoroti perlunya edukasi keuangan yang lebih baik untuk generasi muda agar mereka dapat membuat keputusan finansial yang lebih bijak dan terencana. Studi ini memberikan wawasan berharga tentang dinamika perilaku konsumtif dan peran gender dalam konteks literasi keuangan dan mental akuntansi.[50] Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan yakni persamaan dalam penelitian ini terdapat di pembahasan *mental accounting* mempengaruhi perilaku pegawai. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terdapat di metode penelitiannya, pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.

7. Penelitian oleh Putra, Halpah (2023), dengan judul "Makna Uang dan Pilihan Investasi Berdasarkan *Mental Accounting* pada Gen Z".

   Penelitian ini mengkaji bagaimana generasi z memahami uang dan membuat keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk

[50] H Sitania, “Literasi Keuangan, Mental Accounting Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif: Peran Gender Sebagai Pemoderasi” (2022), https://repository.uksw.edu/handle/123456789/25392%0Ahttps://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/25392/6/T2_912019013_Daftar Pustaka.pdf.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengeksplorasi makna uang dan pilihan investasi yang diambil oleh generasi z, dengan fokus pada konsep mental akuntansi. *Mental accounting* merujuk pada cara individu mengelompokkan dan memperlakukan uang yang mereka miliki berdasarkan sumbernya.[51] Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan yakni persamaan dalam penelitian ini terdapat di metode penelitiannya yang menggunakan kualitatif. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terdapat di tujuan penelitiannya, tujuan penelitian ini mencari makna uang dan pilihan investasi, berdasarkan *mental accounting* gen sedangkan tujuan peneliti menggali faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku *mental accounting*.

8. Penelitian oleh Melia & Yantiana (2023), dengan judul "Mengungkap Peran *Mental Accounting* dalam Pengelolaan Keuangan Geprek Generation".

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengelolaan keuangan oleh generasi geprek terdapat proses *mental accounting* sebagai pengendalian diri atas keputusan yang diambilnya.[52] Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan yakni persamaan dalam penelitian ini terdapat di metode penelitiannya yang menggunakan kualitatif. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terdapat di lokasi penelitiannya,

[51] Hery Astika Putra and Halpiah Halpiah, "Makna Uang Dan Pilihan Investasi Berdasarkan *Mental Accounting* Pada Gen Z," *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen* 6, no. 3 (2023): 309–22, https://doi.org/10.33795/jraam.v6i3.004.

[52] Melia and Yantiana, "Mengungkap Peran *Mental Accounting* Dalam Pengelolaan Keuangan Geprek Generation."

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pada penelitian ini lokasi yang digunakan yaitu di malaysia sedangkan lokasi peneliti di CV. pasific harvest, Banyuwangi.

9. Penelitian oleh Desy Amalia Candrakusuma, Mutty Claudia Dewinda (2024), dengan judul ”Penerapan *Mental Accounting* dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Zelenial”.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa telah menerapkan mental akuntansi dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka, meskipun penerapannya sering kali kurang tepat dan dapat terkena bias mental akuntansi. Latar belakang pendidikan dan pemahaman tentang keuangan berperan penting dalam kualitas penerapan mental akuntansi. Siswa dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih baik dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi mental.[53] Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan yakni persamaan dalam penelitian ini terdapat di metode penelitiannya yang menggunakan kualitatif. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada subjek penelitiannya, penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa program studi akuntansi Universitas Surakarta sedangkan peneliti menggunakan subjek pegawai CV. pasific harvest.

10. Penelitian oleh Eka Yuniarsih, Rani Tiarani, Rosan Fariyanda, Endah Yuli Astuti Raki, fera damayanti (2024), dengan judul ”Pengaruh Gaya Hidup dan Mental Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Kip Kuliah (Studi Kasus: Mahasiswa FEB UNTAN)”

[53] Dewinda Mutty Claudia Candrakusuma Desy Amalia, “Penerapan Mental Accounting Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Zelenial,” 2024, http://dx.doi.org/10.29040/jie.v8i2.13466.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki dampak positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan gaya hidup yang lebih terencana cenderung lebih baik dalam mengelola keuangan mereka. Sebaliknya, mental akuntansi justru berdampak negatif terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa cara mahasiswa mengelompokkan dan menilai uang dapat menyebabkan keputusan keuangan yang kurang optimal. Gaya hidup dan mental akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP Kuliah.[54] Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan yakni persamaan dalam penelitian ini terdapat di pembahasan tentang *mental accounting* terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terdapat di metode penelitiannya, pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Mousumi Singha Mahapatra1 dan Ramkumar Mishra (2020), "Behavioral Influence and Financial Decision of Individuals: A Study on *Mental Accounting* process among Indian households"	Persamaan dalam penelitian ini terdapat di pembahasan tentang *mental accounting* terhadap pengambilan keputusan keuangan.	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat di metode penelitiannya, pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 452 responden.

[54] Yuniarsih et al., "Pengaruh Gaya Hidup Dan *Mental Accounting* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah (Studi Kasus: Mahasiswa FEB UNTAN)."

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2	Cristanti, I. L., Luhsasi, D. I., & Sitorus, D. S. (2021), ”Pandemi Covid-19: Pengaruh Perilaku Konsumtif dan *Mental* Akuntansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FKIP UKSW”	Persamaan dalam penelitian ini terdapat di pembahasan tentang *mental accounting* terhadap pengelolaan keuangan.	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat di metode penelitiannya, pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan alat analisis yaitu software statistical product and service solution atau SPSS versi 22.
3	Eka Rosalinaa, Rida Rahimb , Tafdil Husnic and Fany Alfarisid (2021), ”*Mental* Budgeting dan Motivasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu”.	Persamaan dalam penelitian ini terdapat di pembahasan tentang pengaruh *mental* akuntansi terhadap pengelolaan keuangan.	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat di metode penelitiannya, pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 108 responden.
4	I Made Muliyana Putra, (2022) Pengaruh *Mental Accounting* Terhadap Perasaan Bahagia Pada Perempuan Generasi Sandwich Di Desa Sanur Kaja	Persamaan dalam penelitian ini terdapat di pembahasan *mental accounting* Mempengaruhi seseorang dalam Pengelolaan keuangan	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat di subjek penelitiannya dan metode penelitian, yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif.
5	Ervina Denta Mar’atu Sholikhah, Kurnia Rina Ariani, (2022), ”Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta”	Persamaan dalam penelitian ini terdapat di pembahasan tentang *mental accounting* mempengaruhi pengelolaan keuangan.	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif.
6	Harvey Sitania (2022), ”Literasi Keuangan, *Mental Accounting*, Dan	Persamaan dalam penelitian ini terdapat di pembahasan *mental*	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat di metode penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif: Peran Gender Sebagai Pemoderasi".	*accounting* mempengaruhi perilaku pegawai.	yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan 100 responden pegawai.
7	Putra, Halpah (2023) - "Makna Uang dan Pilihan Investasi Berdasarkan *Mental Accounting* pada Gen Z"	Persamaan dalam penelitian ini terdapat di metode penelitiannya yang menggunakan kualitatif	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat di tujuan penelitiannya, tujuan penelitian ini mencari makna uang dan pilihan investasi, berdasarkan *mental accounting* gen z.
8	Melia & Yantiana (2023), "Mengungkap Peran *Mental Accounting* dalam Pengelolaan Keuangan Geprek Generation".	Persamaan dalam penelitian ini terdapat di metode penelitiannya yang menggunakan kualitatif, persamaan lainnya yaitu tentang pembahasan *mental accounting* berperan dalam pengelolaan keuangan.	Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada lokasi penelitian, pada penelitian ini lokasi yang digunakan yaitu di Malaysia.
9	Desy Amalia Candrakusuma, Mutty Claudia Dewinda. (2024) - Penerapan *Mental Accounting* dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Zelenial	Persamaan dalam penelitian ini terdapat di pembahasan tentang *mental accounting* terhadap pengelolaan keuangan, persamaan lainnya terdapat di metode penelitiannya yaitu menggunakan pendekatan kualitatif	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat di subjek penelitiannya, penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa program studi akuntansi Universitas Surakarta.
10	Eka Yuniarsih, Rani Tiarani, Rosan Fariyanda, Endah Yuli Astuti Raki, fera damayanti (2024) - Pengaruh Gaya Hidup dan *Mental* Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Kip Kuliah (Studi Kasus: Mahasiswa Feb Untan)	Persamaan dalam penelitian ini terdapat di pembahasan tentang *mental accounting* terhadap pengelolaan keuangan.	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat di metode penelitiannya, pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Sumber: Data diolah oleh peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Kajian Teori

1. *Mental Accounting*

Mental accounting kali pertama diperkenalkan oleh Richard Thaler pada tahun 1985 sebagai selaku satu model perilaku konsumen yang dikembangkan berdasarkan aspek psikologis dan ekonomi mikro. *Mental accounting* merupakan sebuah rangkaian dengan operasi kognitif yang dipergunakan oleh individu maupun rumah tangga dalam mengkode, membuat jenis, serta mengevaluasi kegiatan finansialnya. Dalam penelitian ini, *mental accounting* yang digunakan sebagai acuan adalah menurut Thaler (1998), dimana *mental accounting* berfokus pada bagaimana seharusnya seseorang menyikapi dan mengevaluasi suatu situasi saat terdapat dua atau lebih kemungkinan hasil, khususnya bagaimana mengkombinasikan kemungkinan-kemungkinan dari hasil tersebut.[55] Menurut Richard H. Thaler, *mental accounting* adalah konsep yang menggambarkan cara orang membagi dan mengelola uang mereka dalam "akun" mental yang berbeda-beda. Teori ini menunjukkan bahwa orang cenderung memperlakukan uang dalam akun-akun mental yang terpisah berdasarkan pada sumber, tujuan, atau kategori tertentu.[56]

Thaler mengemukakan bahwa orang sering kali membuat keputusan keuangan berdasarkan pada akun-akun mental, daripada melihat secara menyeluruh pada posisi keuangan mereka secara

[55] Thaler, "*Mental Accounting* Matters."

[56] Matthew Rabin Colin F. Camerer, George Loewenstein, *Advances in Behavioral Economics*, ed. Russell Sage Foundation, Russell Sa, vol. 4 (New york: Princeton University Press, 2016).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keseluruhan. Sebagai contoh, seseorang mungkin memiliki "akun" terpisah untuk tabungan darurat, liburan, investasi, atau kebutuhan sehari-hari, dan mungkin membuat keputusan keuangan berdasarkan pada saldo dan tujuan dari masing-masing akun tersebut.[57] Dengan memahami prinsip-prinsip *mental accounting*, Thaler berpendapat bahwa kita dapat lebih memahami perilaku keuangan yang kompleks, membantu orang membuat keputusan finansial yang lebih baik, dan merancang kebijakan ekonomi yang lebih efektif. *Mental accounting* memiliki beberapa indikator yaitu sebagai berikut:

a. *Financial Activities*, yaitu pemisahan antara pemasukan serta pengeluaran ke dalam akun yang terpisah yang dimanfaatkan untuk tujuan berbeda.
b. *Evaluate*, yaitu kegiatan untuk melihat apakah dalam aktivitas keuangan terdapat keuntungan ataupun kerugian. Mengevaluasi ini dipergunakan untuk mengetahui kondisi keuangan pada kurun waktu tertentu.
c. *Organize*, yaitu mengatur aktivitas keuangan agar menjadi teroganisir serta untuk mengatur keputusan pengeluaran agar tidak terdapat pengeluaran berlebihan.

Henderson dan Peterson memperluas konsep ini dengan mengatakan bahwa *mental accounting* adalah cara individu mengorganisir dan menghasilkan hasil finansial dari keputusan mereka, di mana mereka

[57] Colin F. Camerer, George Loewenstein.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menciptakan akun mental terpisah untuk berbagai jenis transaksi. Hal ini seringkali menyebabkan perilaku yang tidak rasional dalam pengambilan keputusan ekonomi karena mereka membatasi uang dalam kategori-kategori yang berbeda.[58] Hefrin dan Statman menambahkan bahwa *mental accounting* sering mempengaruhi investor ketika mereka membuat keputusan finansial, di mana mereka lebih cenderung menjual aset yang mengalami keuntungan dibandingkan yang mengalami kerugian[59]. Hal ini karena mereka memisahkan keuntungan dan kerugian dalam akun mental yang berbeda. Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang *mental accounting*, salah satu contohnya adalah surah Al-Isra' Ayat 26.

وَآتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Artinya: Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Ayat ini menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang bijaksana dan menghindari pemborosan, yang sejalan dengan prinsip *mental accounting* dalam mengelola dana untuk berbagai tujuan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Teori Behavioral *Life-Cycle* (BLC)

Teori Behavioral Life-Cycle (BLC) yang dikembangkan oleh Shefrin dan Thaler pada tahun 1988, merupakan sebuah pendekatan yang menggabungkan psikologi dan ekonomi untuk memahami perilaku konsumsi individu sepanjang hidup mereka. Teori ini menantang pandangan tradisional tentang perilaku ekonomi yang sering kali berasumsi bahwa individu bertindak secara rasional untuk

[58] Peter w, "akuntansi *mental*" 92–117
[59] Meir, " Teori portofolio perilaku" 127–151

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memaksimalkan utilitas. Sebaliknya, BLC mengakui bahwa keputusan keuangan dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis dan sosial, termasuk bias kognitif dan pengendalian diri.

Salah satu komponen utama dari BLC adalah konsep *mental accounting*, di mana individu mengelompokkan kekayaan mereka ke dalam tiga jenis akun: pendapatan saat ini, aktiva lancar, dan pendapatan masa depan. Hal ini mempengaruhi bagaimana mereka mengelola dan menggunakan uang mereka. Misalnya, seseorang mungkin lebih cenderung membelanjakan uang yang diterima sebagai hadiah dibandingkan dengan uang gaji mereka, meskipun secara ekonomi kedua sumber tersebut sama.[60]

Behavioral Life-Cycle Theory (Shefrin dan Thaler, 1988) berkaitan dengan penggunaan pendapatan dalam perilaku konsumsi seseorang. Menurut Shefrin dan Thaler (1988), seseorang mengkategorikan kekayaannya ke dalam tiga akun yaitu *current income*, *current assets*, dan *future income*.[61] Pada teori ini seseorang tidak memperlakukan kekayaan mereka dengan cara yang sama, tetapi sangat bergantung bagaimana ia memandang uang yang dimilikinya sebagai *current income, current assets, atau future income.* Dari ketiga akun tersebut seseorang lebih banyak melakukan pengeluaran untuk akun *current income*.

[60] Hersh M. Shefrin and Richard H. Thaler, "The Behavioral Life-Cycle Hypothesis," *Economic Inquiry* 26, no. 4 (1988): 609–43, https://doi.org/10.1111/j.1465-7295.1988.tb01520.x.
[61] Shefrin and Thaler.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Behavioral Life-Cycle Theory menekankan pada pengendalian diri, *mental accounting*, dan framing . Terkait dengan pengendalian diri, Thaler dan Shefrin mengatakan bahwa seseorang seharusnya mengadopsi aturan yang dapat membatasi kesempatan untuk membelanjakan uang, baik itu dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar dirinya. Terkait dengan *mental accounting*, Thaler dan Shefrin (1988) mengatakan pengkategorian dan evaluasi dalam aktivitas finansial diasumsikan dapat membantu menerapkan batasan terhadap uang belanja. Behavioral Life-Cycle Theory juga terkait dengan hipotesis pendapatan permanen yang menunjukkan bahwa seseorang akan mengambil pinjaman (kredit) ketika pendapatan mereka lebih rendah dari yang diharapkan dan menyimpan ketika pendapatan mereka lebih tinggi dari yang diharapkan. Keputusan untuk mengambil pinjaman ketika pendapatan mereka lebih rendah dari yang diharapkan adalah untuk tetap dapat memenuhi konsumsi mereka.[62]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Pengelolaan Keuangan Pribadi

Financial management behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan sesesorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan asset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Pengelolaan keuangan adalah keseluruhan proses suatu badan usaha atau korporasi dalam menggunakan dan mengalokasikan keuangan korporasi (perusahaan) secara efektif dan tepat. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka

[62] Colin F. Camerer, George Loewenstein, *Advances in Behavioral Economics*.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.[63] Pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu kompetensi yang paling mendasar yang dibutuhkan oleh masyarakat modern, karena pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang. Masalah dalam pengelolaan keuangan pribadi sering dianggap remeh, sehingga orang cenderung belajar tentang keuangan pribadi melalui proses trial and error.[64]

Umumnya seseorang mengelola keuangan pribadinya dengan cara menetapkan prioritas dan memerinci pengeluaran sesuai kebutuhan. Sehingga hal tersebut dapat diketahui berapa besaran uang yang diperoleh dan dikeluarkan oleh individu tersebut selama periode yang telah ditentukan. Latar belakang yang dimiliki oleh setiap individu seperti jenis kelamin, usia, pengalaman, dan pendidikan akan memengaruhi kemampuan dan cara pandang individu terhadap segala hal yang akhirnya akan membawa pengaruh terhadap perilaku individu tersebut.[65]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Tingkat Pendidikan

Dengan pendidikan formal yang memadai, individu akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami pengelolaan keuangan yang baik dan dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan dalam keluarga

[63] M.M Henry Jirwanto, S.E. et al., *Manajemen Keuangan*, ed. M.Sc. Dr. Satriadi, S.AP (Sumatra Barat: CV. AZKA PUSTAKA, 2018).
[64] Henry Jirwanto, S.E. et al.
[65] Munir Is"adi. Nur Ika Mauliyah dkk., Akuntansi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam: Hak,Tugas, dan Kewajiban Perempuan (Penerbit NEM, 2023), 12-13.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan dengan pengelolaan keuangan merupakan hal yang saling berpengaruh dan berkaitan satu sama lain. Apabila pendapatan individu mengalami peningkatan, maka individu tersebut akan lebih bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangannya. Bentuk dari peningkatan tanggung jawab individu tersebut adalah dengan memenuhi kebutuhan hidup dengan baik dan menambah anggaran untuk tabungan di masa depan.

c. Jenis Kelamin

Jenis kelamin tidak memiliki pengaruh dalam pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini dikarenakan baik laki-laki maupun perempuan dapat memiliki pemahaman yang luas dan sama besar terkait pengelolaan keuangan pribadi yang tepat.

d. Usia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Usia memiliki hubungan yang positif dengan literasi keuangan, karena semakin tinggi usia seseorang maka akan semakin banyak pula pengalaman yang dimilikinya. Namun ada pendapat lain, yang mengatakan bahwa faktor demografis usia perlu untuk dipertimbangkan dan diperhitungkan lagi, karena sulit untuk diprediksi secara akurat. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan yang terjadi di lapangan, yaitu usia bukan sebagai faktor penentu segala hal atau penentu kedewasaan seseorang. Jadi dapat dikatakan bahwa yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebenarnya memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi bukanlah jumlah usia, melainkan pengalaman yang dimiliki oleh individu.

Pengelolaan keuangan harus bisa dilakukan dengan baik oleh semua orang. Jika dikelola dengan benar, maka setiap orang tidak akan mengalami hal buruk seperti penghasilan yang habis sebelum waktunya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena peneliti ingin mengetahui permasalahan yang kompleks dari objek yang akan diteliti, yakni prosedur penelitian yang dapat menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang diamati.[66] Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).[67] Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadang kala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan (Barlian, 2018).[68]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menurut Moleong (2005:4), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan,

[66] S Nursanjaya, M Ag, and Pd, "Memahami Prosedur Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Memudahkan Mahasiswa," vol. 04, 2021.

[67] Marahap Tuti Khairani Hasan Muhammad et al., *Metode Penelitian Kualitaf*, ed. M.Pd. Dr. Muhammad Hasan, S.Pd. (Tahta Media Group, 2023).

[68] Hasan Muhammad et al.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

atau memo dan dokumentasi lainnya.[69] Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.[70]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian dilakukan, penelitian ini dilakukan di CV. Pasific Harvest, Banyuwangi yang berlokasi di Jalan Tratas Nomor 61 Muncar, Banyuwangi, Indonesia 68472. Alasan memilih CV. Pasific Harvest sebagai lokasi penelitian karena dari 6 perusahaan besar yang beroperasi di Muncar, CV. Pasific Harvest merupakan perusahaan yang paling besar dengan kapasitas produksi 200 ton ikan perhari.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *snowball*, dikarenakan peneliti tidak mengenal informan sehingga menggunakan cara bola bergelinding dengan melakukan wawancara ke beberapa informan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang akan digunakan oleh peneliti dalam mencari informasi pada saat penelitian. Berikut ini adalah macam- macam teknik yang akan digunakan yaitu:

---

[69] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya, 2005).

[70] Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)," *Metode Penelitian Kualitatif*, 2023, 1–274, http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Wawancara

Menurut Moleong (2005:186) wawancara adalah percakapan dengan maksut tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[71] Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.[72] Peneliti menunjuk 4 pegawai untuk dijadikan sebagai narasumber, kriteria dalam pemilihan narasumber yaitu terdiri dari pegawai harian dan pegawai borongan dimana pendapatan yang diperoleh mengalami ketidaktetapan, dan kriteria lainnya berjenis kelamin wanita yang memiliki tanggungan atau cicilan. Adapun 4 pegawai CV. Pasific Harvest yang peneliti pilih untuk menjadi informan/narasumber dalam penelitian ini adalah pegawai harian dan borongan yang mengalami fluktuasi pendapatan, yaitu:

[71] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
[72] Hasan Muhammad et al., *Metode Penelitian Kualitaf*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 3.1
Data narasumber

No	Nama	Umur	Pegawai
1	Humairo Ilbatul	25	Pegawai harian
2	Nanik	31	Pegawai harian
3	Siti Rahmawati	32	Pegawai borongan
4	Nurwani	45	Pegawai borongan

Sumber: Data diolah oleh peneliti

2. Observasi

Sukamadinata mengatakan bahwa observasi merupakan sebuah teknik atau cara untuk mengumpulkan sebuah data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada sesuatu atau fenomena yang terjadi.[73] Pada teknik ini peneliti datang langsung ke tempat yang akan dilakukan penelitian untuk melihat secara nyata dan langsung kejadian atau fenomena apa yang sedang terjadi. Dari pemaparan sebelumnya peneliti bermaksud melakukan teknik observasi untuk datang ke lokasi langsung agar dapat melakukan pengamatan secara nyata bagaimana *mental accounting* dalam efisiensi operasional pada pegawai CV. Pasific Harvest Banyuwangi.

3. Dokumentasi

Menurut Moleong (2005:217-218) dokumen dibedakan menjadi dua, yaitu dokumentasi pribadi dan dokumentasi resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Dokumen pribadi mencakup buku harian, surat pribadi, dan autobiografi. Sedangkan dokumen resmi terbagi atas

[73] Hardani, penelitian kualitatif dan kuantitatif (Yogyakarta:Pustaka Ilmu, 2020), 124

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi. Dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan suatu lembaga sosial, misalnya majalah, bulletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan kepada media massa.[74] Pendokumentasian yang akan dilakukan dalam penelitian ini berupa rekaman suara dan garis besar kejadian pertemuan atau wawancara untuk memperkuat data yang diperoleh.

E. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Analisis data dilakukan dengan tujuan agar informasi yang dihimpun akan menjadi jelas dan eksplisit. Sesuai dengan penelitian maka teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model interaktif. Seperti yang diajukan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari empat hal utama (Miles dan Hubberman, 1992:15)[75] yaitu proses data yang dilakukan dengan menggunakan beberapa tahap diantaranya:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Pengumpulan Data

   Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan

[74] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
[75] Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Universitas Indonesia, 1992).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Sedangkan catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Untuk mendapatkan catatan ini maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yang memang dianggap mengetahui tentang masalah yang akan diteliti.[76]

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada langkah-langkah penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan ke pola-pola dengan membuat transkip penelitian untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat ditarik kesimpulannya dan finalnya secara tepat sesuai dengan permasalahan fokus utamanya. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data (mulai dari *editing*, *coding*, hingga tabulasi data) dalam penelitian kualitatif. Ia mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahkannya ke dalam konsep tertentu, atau tema tertentu.[77]

[76] Huberman.
[77] Huberman.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengorganisir dan menyampaikan hasil analisis data dalam format yang mudah dipahami. Penyajian data meliputi pengumpulan, analisis, interpretasi, dan pada akhirnya menyajikan informasi yang jelas dan terstruktur.[78] Penyajian ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam menyajikan data yang sudah ditelitinya. Adanya banyak data yang didapat, menyulitkan peneliti untuk bisa melihat hasil penelitiannya karena hasil penelitian yang didapatkan masih berupa data-data mentah, sehingga peneliti harus mengolah dan menyajikan data agar penelitiannya bisa disajikan.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah akhir dalam pembuatan suatu laporan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang ditarik secara diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan pemahaman yang lebih tepat.[79] Dengan meninjau kembali catatan-catatan lapangan dan menempatkan salinan suatu temuan dalam data, mengacu dan memanfaatkan teknik keabsahan yang digunakan. Proses yang dilakukan di dalam penarikan kesimpulan adalah salah satu proses yang membutuhkan banyak pertimbangan, karena jangan sampai peneliti salah menyimpulkan datanya.

[78] Hasan Muhammad et al., *Metode Penelitian Kualitaf*.
[79] Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah aspek penting untuk memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar mencerminkan realitas yang diobservasi dan bahwa interpretasi peneliti dapat dipercaya. Strategi umum yang digunakan untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk meningkatkan kejelasan dan validitas data dengan menggabungkan berbagai sumber informasi.[80] Untuk memastikan keabsahan dan kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini, peneliti akan menerapkan strategi triangulasi melalui beberapa pendekatan:

1. Triangulasi sumber : Menggunakan data dari berbagai sumber, seperti wawancara dengan pegawai dan dokumen perusahaan untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif mengenai perilaku *mental accounting*.
2. Triangulasi waktu : menggunakan metode wawancara berulang untuk mengevaluasi informasi dan data dengan menganalisis kejadian atau fenomena dalam periode waktu yang berbeda..
3. Triangulasi peneliti : Melibatkan beberapa peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data untuk mengurangi bias individu dan meningkatkan objektivitas

G. Tahap penelitian

Pada tahap ini peneliti mencoba untuk menguraikan beberapa perencanaan yang dimulai dari tahapan persiapan hingga dengan pada

[80] merdeka.com, "Https://Www.Merdeka.Com/Sumut/Triangulasi-Data-Adalah-Teknik-Pengumpulan-Data-Berikut-Penjelasan-Dan-Jenisnya-Kln.Html?Page=2," n.d.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tahapan penyusunan laporan dimana telah tersusun dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan.[81] Berikut ini merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan pada saat penelitian dilakukan:

1. Pemilihan Tema, Topik dan Kasus

   Pada tahap pertama ini peneliti harus yakin bahwa dia akan memilih kasus tertentu yang merupakan bagian dari *body of knowledge* nya atau bidang yang ia pelajari. Sehingga dalam meneliti kasus tersebut akan lebih mudah karena kasus tersebut sudah termasuk ke dalam bidang yang dikuasainya.

2. Pembacaan Literatur

   Setelah kasus diperoleh, peneliti mengumpulkan *literature* atau bahan bacaan sebanyak banyaknya berupa jurnal, majalah ilmiah, hasil penelitian terdahulu, buku, majalah, surat kabar yang terkait dengan kasus tersebut. Perlu diperhatikan bahwa dalam upaya mengumpulkan bahan bacaan peneliti perlu mempertimbangkan dua aspek penting, yakni relevansi bahan bacaan tersebut dengan topic bahasan (kasus) yang diangkat dan kemuktahiran.[82]

3. Perumusan Fokus dan Masalah Penelitian

   Fokus penelitian perlu dibuat agar peneliti bisa berkonsentrasi pada satu titik yang menjadi pusat perhatian. Di awal telah membahas rumusan masalah penelitian dibuat. Satu hal penting lainnya terkait dengan rumusan

[81] Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember(Jember:UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,2021),48

[82] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Graha Ilmu, 2006).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

masalah ialah dari rumusan masalah dapat digali informasi penting dan mendalam untuk menjadi pengetahuan yang berharga bagi kemanusiaan, bukan sembarang informasi yang tidak bernilai ilmiah.[83]

4. Pengumpulan Data

Data penelitian studi kasus dapat diperoleh dari beberapa teknik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti sendiri merupakan instrument kunci, sehingga dia sendiri yang dapat mengukur ketepatan dan ketercukupan data serta kapan pengumpulan data harus berakhir. Peneliti sendiri pula yang menentukan informan yang tepat untuk diwawancarai, kapan dan dimana wawancara dilakukan.[84]

5. Penyempurnaan Data

Data yang telah dikumpul perlu disempurnakan dengan cara membaca keseluruhan data dengan merujuk ke rumusan masalah yang diajukan. Jika rumusan masalah diyakini dapat dijawab dengan data yang tersedia, maka data dianggap sempurna.[85]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6. Pengolahan Data

Setelah data dianggap sempurna, peneliti melakukan pengolahan data, yakni melakukan pengecekan kebenaran data, menyusun data, melaksanakan penyandian, mengklasifikasi data, mengoreksi jawaban wawancara yang kurang jelas. Tahap ini dilakukan agar memudahkan tahap analisis.[86]

---

[83] Sarwono.
[84] Sarwono.
[85] Sarwono.
[86] Sarwono.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

7. Analisis Data

Setelah data dianggap sempurna, peneliti melakukan analisis data. Analisis data studi kasus dan penelitian kualitatif pada umumnya hanya bisa dilakukan oleh peneliti sendiri, bukan oleh pembimbing, teman, atau melalui jasa orang lain. Analisis data merupakan tahap paling penting karena dari tahap ini akan diperoleh informasi penting berupa temuan penelitian.[87]

8. Proses Analisis Data

Dalam proses analisis data, peneliti melakukan atau memberikan atau memaknai data dengan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya menjadi bagian bagian berdasarkan pengelompokan tertentu sehingga diperoleh suatu temuan terhadap rumusan masalah yang diajukan.[88]

9. Triangulasi Temuan (Konfirmabilitas)

Agar temuan tidak dianggap bias, peneliti perlu melakukan triangulasi temuan, atau yang sering disebut sebagai konfirmabilitas, yakni dengan melaporkan temuan penelitian kepada informan yang diwawancarai. Hal ini juga jarang dilakukan peneliti studi kasus, mungkin karena takut hasilnya berbeda dengan yang telah ditemukan.[89]

10. Simpulan Hasil Penelitian

Kesalahan umum yang sering terjadi pada bagian ini adalah peneliti mengulang atau meringkas apa yang telah dikemukakan pada bagian

[87] Sarwono.
[88] Sarwono.
[89] Sarwono.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebelumnya, tetapi membuat sintesis dari semua yang telah dikemukakan sebelumnya. Pada bagian ini peneliti mencantumkan implikasi teoritik.[90]

11. Laporan Penelitian

Prosedur penelitian paling akhir adalah membuat laporan penelitian. Laporan penelitian merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kegiatan penelitian yang dituangkan dalam bahasa tulis untuk kepentingan umum.[91]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[90] Sarwono.

[91] Rusli muhammad Rusandi, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60, https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Kecamatan Muncar

Kecamatan Muncar yang terletak di Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, merupakan daerah dengan karakteristik unik dan beragam. Didirikan pada tahun 1969, kecamatan ini memiliki luas wilayah sekitar 76,9 km² dan populasi sekitar 139.070 jiwa. Secara geografis, Muncar berada di dataran rendah tepi pantai dengan ketinggian antara 0 hingga 3,7 meter di atas permukaan laut, dan dilalui oleh beberapa sungai seperti Sungai Binau, Sungai Bomo, dan Sungai Lumbun. Kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Blimbingsari di utara, Selat Bali di timur, Kecamatan Tegaldlimo dan Cluring di selatan, serta Kecamatan Srono dan Cluring di barat. Muncar terdiri dari 10 desa, yaitu Sumberberas, Kedungrejo, Tembokrejo, Sumbersewu, Blambangan, Tapanrejo, Wringinputih, Tambakrejo, Kedungringin, dan Kumendung.[92]

Perekonomian Kecamatan Muncar sangat dipengaruhi oleh sektor perikanan, dengan Pelabuhan Muncar yang merupakan pelabuhan ikan terbesar di Pulau Jawa dan penghasil ikan laut terbesar di Indonesia. Selain itu, kecamatan ini juga dikenal sebagai sentra penghasil buah semangka, terutama di Desa Tembokrejo dan Sumbersewu. Masyarakat Muncar terdiri dari berbagai suku bangsa, termasuk Suku Osing, Jawa, Mandar,

[92] Sistem Informasi Publik Pelayanan Kabupaten Banyuwangi, "Kecamatan Muncar," accessed September 20, 2024, https://spm.banyuwangikab.go.id/skpd/kecamatan-muncar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bugis, dan Madura. Kehidupan masyarakat setempat sangat dipengaruhi oleh aktivitas perikanan dan pertanian. Visi pemerintah daerah adalah terwujudnya masyarakat Banyuwangi yang sejahtera, mandiri, dan berakhlak mulia melalui peningkatan perekonomian dan kualitas sumber daya manusia. Misi tersebut mencakup terwujudnya tata pemerintahan yang baik dan bersih serta layanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi. Dengan potensi ekonomi dan budaya yang kaya, Kecamatan Muncar menjadi salah satu kecamatan penting di Kabupaten Banyuwangi.[93]

2. Sejarah dan Perkembangan CV. Pasific Harvest

CV. Pasific Harvest adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan makanan, khususnya dalam produksi makanan kaleng seperti ikan sarden. Perusahaan ini merupakan anak cabang dari industri pembenihan udang yang berlokasi di Ketapang, Banyuwangi. Pendiri perusahaan, Bapak Aminoto, mendirikan CV Pasific Harvest pada tanggal 3 April 1993 di Jalan Tratas No. 61, Muncar, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia. Izin usaha untuk perusahaan ini diperoleh dari Departemen Perdagangan Republik Indonesia dengan nomor 00/1/13-10/PM/XI/1993 pada tanggal 22 November 1993. CV Pasific Harvest memulai kegiatan produksi pengolahan ikan pada tanggal 14 Februari 1994. Pada tahap awal produksi , perusahaan melakukan percobaan selama tiga tahun dengan memproduksi produk tanpa merek. Setelah periode

[93] Millenia Suci, "Analisa Potensi Ekonomi Kecamatan Muncar," 2020, https://www.kompasiana.com/milleniasuci7318/5f9fb012d541df03e0687692/analisa-potensi-ekonomi-kecamatan-muncar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tersebut, perusahaan mulai memproduksi ikan sarden untuk PT Jakarta dengan merek GAGA, yang tersedia dalam dua ukuran kemasan, yaitu 155 gram dan 425 gram.

Meningkatnya jumlah pasokan ikan dari nelayan menyebabkan ikan-ikan tersebut tidak dapat diproduksi dalam satu hari. Untuk mengatasi masalah ini, CV Pasific Harvest membangun fasilitas *cold storage* pada tanggal 28 Desember 1995 yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan sementara untuk ikan. *Cold Storage* ini juga berperan penting saat pasokan ikan dari nelayan menurun, karena fasilitas tersebut memungkinkan penyimpanan ikan yang akan diproduksi di kemudian hari. Seiring dengan perkembangan perusahaan yang semakin pesat, meluasnya area pabrik menjadi suatu kebutuhan. Pada tahun 2004, CV Pasific Harvest mulai mengoperasikan pabrik kedua dan ketiga yang terletak di sebelah barat pabrik pertama. Pabrik kedua didedikasikan untuk produksi ikan sarden kaleng bermerek ABC, sementara pabrik ketiga digunakan untuk memproduksi ikan sarden dalam minyak yang dikemas dalam kaleng club.[94]

CV. Pacific Harvest telah mengalami perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun. Hingga tahun 2024, perusahaan ini beralih status dari CV menjadi PT dan kini memiliki lima pabrik yang dikenal sebagai Pabrik 1 hingga Pabrik 5. Saat ini CV. Pasific Harvest memiliki kurang lebih 1000 tenaga kerja. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan

[94] Reta, diwawancara oleh penulis, Muncar, 13 Desember 2024.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ini juga bervariasi, meliputi sarden kaleng, makarel kaleng, tuna dalam kaleng minyak sayur, salad tuna/telur, tepung ikan, minyak ikan, serta udang bayi (larva) dan makanan hewan peliharaan. Dengan komitmen terhadap kualitas dan inovasi, CV. Pasific Harvest terus berkontribusi pada industri perikanan global dan memenuhi permintaan pasar domestik maupun internasional. Selain itu, CV. Pasific Harvest juga berkontribusi pada program pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan di daerah Muncar dan sekitarnya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta perusahaan.[95]

3. Profil CV. Pasific Harvest

Identitas berikut ini mengenai CV. Pasific Harvest, Banyuwangi:

a. Nama Perusahaan : CV. Pasific Harvest

b. Didirikan : 3 April 1993

c. Alamat : Jalan Tratas Nomor 61 Muncar, Banyuwangi, INDONESIA 68472.

d. No Telepon : +62 (333) 593 488
+62 (333) 590 122
+62 (333) 593 641

e. Email : info@pasificharvest.com

4. Visi dan Misi CV. Pasific Harvest

CV. Pasific Harvest memiliki visi dan misi yang dijelaskan sebagai berikut:

[95] Reta, diwawancara oleh penulis, Muncar, 28 Desember 2024.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Visi: Menjadi pembaca dalam industri makanan laut yang menghasilkan kualitas tinggi dan keamanan untuk memenuhi kebutuhan semua pelanggan.[96]

b. Misi:

1. Untuk menjaga standar kualitas dan keamanan produk makanan laut.
2. Menerapkan sistem manajemen mutu dan keamanan pangan hasil laut secara terpadu, berkesinambungan, efektif dan konsisten sehingga dapat diterima oleh importir.
3. Untuk mengembangkan kapasitas produksi guna memenuhi permintaan pelanggan yang terus meningkat.
4. Untuk mengembangkan bisnis guna menciptakan daya saing dalam perusahaan.[97]

5. Letak Geografis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 4.1

Sumber: *google maps*

[96] Harvest, "About Us."
[97] Harvest.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

CV. Pasific Harvest terletak di Jl. Tratas No. 61 Muncar, Banyuwangi yang berbatasan dengan:

a. Timur : Laut Selat Bali
b. Selatan : Rumah penduduk dan pasar
c. Barat : CV. Sumber Asia
d. Utara : Sungai dan jembatan

6. Struktur Organisasi CV. Pasific Harvest

Struktur organisasi yang dimiliki CV. Pasific Harvest terdiri dari:[98]

1. Direktur

Direktur memimpin perusahaan, menerima laporan anggaran perusahaan, mengawasi tugas karyawan.

a. Direktur Pemasaran

Bertugas dalam melakukan pemasaran produk, Direktur Pemasaran juga mengikuti kegiatan pemasaran untuk memperluas pasar dalam perdagangan ikan dalam kaleng.

b. Manajer Logistik

Memantau stok bahan baku ikan, dan mengurusi bagian gudang.

c. Manajer Pelaksana

Bertugas untuk membuat perencanaan operasional. Selain itu, juga melakukan penghitungan, pengelolaan, pemantauan serta, menyusun *standard operating procedure* (SOP).

[98] Reta, diwawancara oleh penulis, Muncar, 13 Desember 2024.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Manajer Pembelian

Bertugas dalam analisa pembelian dan melakukan pembelian bahan baku dalam pembuatan sarden.

3. *Manajer Quality Control* (QC) dan *Quality Assurance* (QA).

Memastikan proses QC, menganalisa performa kualitas hasil produksi, memastikan produksi sesuai Sistem Manajemen Keamanan Pangan (SMKP).

4. Manajer Produksi

Mengawasi dan mengevaluasi pencapaian produksi, memeriksa hasil kerja, melaporkan hasil produksi serta melakukan pemantauan mesin.

5. Manajer Teknik dan Perbaikan

Mengevaluasi seputar pemeliharaan peralatan dan infrastruktur, dan verifikasi proses produksi.

6. Manajer HRD

Bertanggung jawab dalam proses realisasi dari perencanaan dan pengembangan SDM.

7. Manajer Akuntansi

Bertangung jawab dalam mengelola keuangan.

7. Klasifikasi Pegawai

Dalam CV. Pasific Harvest Muncar Banyuwangi terdapat kurang lebih 1000 tenaga kerja dengan latar pendidikan yang beragam,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berdasarkan jangka waktu dan juga ikatan kerja terdapat pegawai tetap dan pegawai tidak tetap (borongan).[99]

a. Pegawai Tetap

Pegawai tetap disebut juga Pegawai harian yang bekerja untuk perusahaan dengan ikatan kerja tetap atau setiap hari dan mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Karyawan tetap menerima gaji secara bulanan yang pembayarannya dilakukan 1 (satu) kali setiap bulannya. Tenaga kerja tetap yaitu Pegawai yang bekerja secara tetap di perusahaan, dapat pula terkait dengan perusahaan melalui kontrak kerja. Pegawai bulanan ini pegawai yang ditempatkan di kantor perusahaan, dan memiliki waktu jam kerja dari pukul 08.00-17.00 dan waktu istirahat pukul 12.00-13.00.[100]

b. Pegawai tidak tetap (Borongan)

Karyawan tidak tetap dikenal dengan nama karyawan borongan, Karyawan ini dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu:

1) Harian Tetap

Karyawan harian adalah pegawai tetap yang digaji berdasarkan harikerjanya. Karyawan harian sewaktu-waktu bisa menjadi karyawan bulanan apabila karyawan itu menunjukkan prestasi yang baik dalam melakukan pekerjannya, Pegawai yang

[99] Reta, diwawancara oleh penulis, Muncar, 28 Desember 2024.
[100] Reta, diwawancara oleh penulis, Muncar, 28 Desember 2024.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

termasuk harian tetap yaitu pada bagian pengawas penutupan kaleng dan pengawas di gudang.[101]

2) Harian Borongan

Pegawai borongan adalah Pegawai yang berhubungan langsung dengan proses produksi antara lain pengguntingan ikan, pengisian ikan, print, dan pemberian label. Pekerjaan pegawai borongan tersebut tidak tetap tergantun gdari planning dan ketersediaan bahan baku yang akan diproses. Pelaksanaan kerja lembur dilakukan oleh Pegawai borongan dalam melakukan produksi untuk mengejar jumlah target.[102]

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah mengumpulkan data melalui berbagai metode, mulai dari data yang bersifat umum hingga yang lebih spesifik, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut secara mendalam dan kritis. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang akurat. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menerapkan penyajian data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat pendukung dalam penelitian. Data-data yang diperoleh akan disajikan secara berurutan, mengacu pada fokus penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti akan menyajikan data-data tersebut secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Perbaikan ini mencakup penggunaan

[101] Ila, diwawancara oleh penulis, Muncar, 18 januari 2025.
[102] Ila, diwawancara oleh penulis, Muncar, 18 januari 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bahasa yang lebih formal dan struktur kalimat yang lebih jelas, sehingga sesuai untuk karya tulis ilmiah.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan beberapa karyawan CV. Pasific Harvest. Responden dipilih menggunakan metode *snowball sampling*. Berdasarkan wawancara dan observasi, berikut temuan utama mengenai perilaku mental accounting di kalangan pegawai CV. Pasific Harvest:

1. Implementasi perilaku *mental accounting* pada pegawai CV. Pasific Harvest

Mental accounting merupakan sebuah rangkaian dengan operasi kognitif yang dipergunakan oleh individu maupun rumah tangga dalam mengkode, membuat jenis, serta mengevaluasi kegiatan finansialnya. *Mental accounting* memiliki persamaan dengan sebuah perusahaan, yang dimana tiap individu perlu mencatat serta mengkategorikan pengeluaran ke dalam akun-akun yang terdapat di pikiran mereka. Pada pikiran manusia ini ada proses akuntansi serupa dengan yang dilakukan dalam perusahaan yang meliputi pembukuan serta mengevaluasi untuk pengambilan keputusan dalam melakukan konsumsi. Seseorang perlu menganalisis *cost-benefit* melalui *ex-ante* dan *ex-post*. Sehingga, manusia harus membandingkan antara c*ost and benefit* dari sebuah keputusan untuk memberikan kesimpulan sejauh mana keputusan tersebut akan memberikan manfaatnya.

Mental accounting menunjuk pada sebuah proses yang mengkategorikan *outcome*, melakukan pencatatan tentunya akan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dimasukkan ke dalam rekening rekening tertentu berdasarkan kategorisasinya. Seseorang akan memberikan label pada pendapatan, pengeluaran, serta memisahkannya ke dalam rekening-rekening tertentu contohnya seperti pendapatan rutin dengan hadiah, dan kebutuhan pokok dengan kebutuhan yang digunakan untuk bersenang-senang. Pendapatan yang didapatkan dengan kerja keras contohnya didapatkan dari harian/bulanan dipersepsikan lebih bernilai dibandingkan dengan pendapatan yang didapatkan dari hadiah, tunjangan, bonus, dan lain-lain meskipun jumlah nominalnya sama. Hal ini tentunya akan membawa implikasi adanya kemungkinanan akan melakukan penggunaan pendapatan secara berbeda tergantung dari mana uang itu berasal sehingga bias dalam pengambilan keputusan. *Mental accounting* memiliki beberapa indikator yaitu *Financial Activities, Organize, dan Evaluate.*[103]

a. Pegawai dalam pengelompokan sumber dana (*Financial Activities)*

Mental accounting merupakan suatu konsep yang menjelaskan bagaimana individu mengelola dan membuat keputusan keuangan berdasarkan pengelompokan sumber daya keuangan yang berbeda. Pada pegawai CV. Pasific Harvest, implementasi perilaku mental akuntansi terlihat dalam cara mereka mengkategorikan pendapatan dan pengeluaran mereka. Pegawai cenderung mengelompokkan pendapatan ke dalam kategori tertentu seperti dana kebutuhan pokok, hiburan, dan tabungan. Misalnya, gaji utama sering dianggap sebagai "dana kebutuhan pokok",

[103] Puspita Aprillia Verra Kurniawan Asep, "Factors That Influence Impulsive Buying," *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS* 3, no. 2 (2021): 54–68.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sedangkan bonus dianggap sebagai "dana hiburan" atau "dana belanja konsumtif". Seperti hasil wawancara yang disampaikan oleh (HI) selaku salah satu informan ia menyatakan:

> ”Kalau aku mungkin karena masih muda sama belum nikah, jadi gaji digunakan buat *transport, skincare* dan sebagian dikasih ke ibuku juga mbak buat keperluan dapur nah kalau ada bonusan baru uangnya aku pake liburan apa buat beli barang yang aku pingin, *self reward* gitu mbak”

Begitupun pernyataan informan (Na):

> ”Gaji saya digunakan buat makan, jajan anak dan keperluan rumah sama cicilan tapi kalau ga cukup ya saya ga bayar cicilan dulu pokok yang penting buat dapur dulu. Kalau ada bonus ya kadang saya tabung kadang saya buat nyenengin anak.”

Ditambah oleh pernyataan informan (Nu):

> ”Pokok gaji buat kebutuhan sehari-hari nduk, kalau ada sisa buat bayar utang”

Dari wawancara ketiga tersebut, terlihat bahwa pegawai cenderung melakukan *mental accounting*, yaitu mengecualikan pendapatan berdasarkan kategori tertentu. Kategori ini sering kali mencerminkan prioritas dalam kehidupan sehari-hari mereka:

1) Dana Kebutuhan Pokok : Gaji utama digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, transportasi, dan tagihan.
2) Dana Hiburan atau Self-Reward : Bonus dianggap sebagai tambahan yang dapat digunakan untuk kegiatan yang menyenangkan atau pembelian barang pribadi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Prioritas Keluarga dan Tanggung Jawab : Beberapa pegawai juga menunjukkan komitmen terhadap keluarga, seperti memberikan uang kepada orang tua atau memenuhi kebutuhan anak.

Fenomena ini menunjukkan bagaimana pegawai mengatur keuangan mereka dengan cara yang mencerminkan nilai-nilai pribadi dan tanggung jawab sosial mereka. Pengelompokan ini tidak hanya membantu dalam manajemen keuangan tetapi juga memberikan wawasan tentang bagaimana pegawai memprioritaskan berbagai aspek kehidupan mereka berdasarkan situasi finansial saat itu.

Akan tetapi ada juga pegawai yang tidak menerapkan pendapatan atau keuangannya ke dalam kategori tertentu, mereka menggunakan pendapatan mereka dengan senyaman mereka tetapi masih mengontrol dengan melakukan evaluasi di akhir bulan. Seperti hasil wawancara yang disampaikan oleh (SR) selaku salah satu informan ia menyatakan:

> "Aku ga terlalu mengkategorikan gaji, soalnya kadang buat bayar listrik dan listrik ga selalu habis waktu gajian, terus ya mengalir aja gitu kalau anak butuh ya buat itu juga terus buat *transport* dab makan, pokok buat yang dibutuhkan. Nah kalau ada bonusan dari kantor kadang uangnya disimpan atau kadang ya buat belanja bulanan gitu. Tapi aku evaluasi tiap bulane takut lak keborosan"

Meski tidak memiliki kategori yang ketat, (SR) melakukan evaluasi di akhir bulan untuk mengontrol pengeluarannya dan menghindari keborosan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa meskipun ia tidak mengelompokkan pendapatannya secara formal, ia tetap memiliki

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kesadaran finansial yang baik dengan cara melakukan evaluasi rutin terhadap pengeluaran bulanan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pegawai tersebut menerapkan konsep *mental accounting* dalam pengelolaan keuangannya. Richard Thaler, seorang ahli di bidang ekonomi perilaku, menjelaskan bahwa terdapat tiga komponen utama dalam *mental accounting* yang sering menjadi perhatian. Komponen pertama berkaitan dengan bagaimana individu merasakan dan mengalami hasil dari keputusan yang diambil serta proses evaluasi yang berikutnya. Dalam hal ini, sistem akuntansi berfungsi sebagai alat untuk melakukan analisis biaya-manfaat baik secara *ex-ante* maupun *ex-post.* Komponen kedua melibatkan pengelompokan aktivitas keuangan ke dalam akun tertentu, baik dari segi sumber maupun penggunaan dana. Pengeluaran dapat mencakup kategori-kategori seperti transportasi, makanan, dan lainnya, dan sering kali dibatasi oleh anggaran yang ditetapkan, baik secara *eksplisit* maupun *implisit*. Selain itu, dana yang digunakan juga dicatat sebagai aliran pendapatan atau investasi. Komponen terakhir dari *mental Accounting* adalah frekuensi evaluasi akun yang dilakukan. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan tetap terjaga dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.[104] Maka setiap pegawai memiliki cara pengalokasian keuangan yang berbeda-

[104] Thaler. R. M, " Mental Accounting Matters", Journal of Behavior Decision Making. Vol 12, (1999): 183-206

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

beda tergantung pada pandangan subjektif mengenai kebutuhan manakah yang harus di utamakan terlebih dahulu.

Sebagian besar pegawai adalah perempuan yang dengan penghasilan yang relatif rendah. Mereka berperilaku *mental accounting* yang cederung membeda-bedakan asal-usul uang dari mana sumbernya dan tujuan penggunaanya. Hal ini dimungkinkan karena penghasilan mereka yang relatif rendah sehinga lebih berhati-hati dalam penggunaan uang sehingga cenderung mengeplot setiap penerimaan untuk tujuan tertentu. Namun karena mereka perempuan yang biasanya selalu ingin menjaga penampilannya maka dimungkinkan akan beranggapan bahwa gaji lebih bernilai dibandingkan bonus atau pendapatan ekstra lainnya. Hal ini menyebabkan mereka cenderung akan lebih konsumtif dalam membelanjakan uang yang berasal dari bonus atau pendapatan ekstra lainnya. Mereka tidak perlu adanya penghematan dalam membelanjakan uang yang berasal dari bonus atau pendapatan ekstra lainnya dengan alasan sebagai rejeki atau uang mudah yang nilainya berbeda dengan uang gaji yang diterima setiap bulan akibatnya cenderung berperilaku konsumtif.

Secara umum dapat dikatakan bahwa perilaku *mental accounting* dapat mendorong seseorang untuk berperilaku konsumtif dalam pengelolaan keuangan pribadinya. Seseorang yang berperilaku *mental accounting* dimungkinkan kurang cermat dalam mengalokasikan pendapatan ekstranya ke dalam kebutuhan kebutuhan mereka dan ke

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam tabungan. Hal ini juga berarti bahwa orang yang berperilaku *mental accounting* belum tentu memiliki perencanaan yang matang terhadap pengelolaan keuangan mereka sehingga pendapatan bonus atau pendapatan ekstra lainnya digunakan untuk memenuhi kepuasan kebutuhan jangka pendek.

b. Pegawai dalam mengatur atau mengelola keuangan (*organize*)

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang yang umumnya dimiliki oleh setiap individu untuk mengalokasikan keuangan mereka agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Saat mengatur pengeluaran, seringkali seseorang kesulitan untuk bertindak dengan bijak mengenai pengelolaan keuangan karena keterbatasan kemampuan kognitif setiap orang. Biasanya dalam mengatur keuangan, seorang pegawai membuat catatan atau memiliki rencana atas pengeluaran yang dikeluarkan. Seperti wawancara yang disampaikan oleh (HI) selaku salah satu informan menyatakan :

> ”Sederhana si mbak, pokok kalau tiap gajian langsung sudah ada bayangan uangnya buat apa aja gitu seperti tadi yang penting kan urusan dapur dulu seperti beli beras dll gitu. Nah sebelum gajian kadang aku catat dihp pengeluaran yang dibutuhkan itu apa aja”

Responden (HI) menunjukkan pola pengelolaan keuangan yang terstruktur, di mana alokasi dana pasca penerimaan gaji telah terencana dengan baik. Prioritas utama dalam alokasi tersebut adalah menyediakan kebutuhan pokok rumah tangga, terutama yang berkaitan dengan bahan makanan seperti beras dan bahan dapur lainnya. Lebih lanjut, responden

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengimplementasikan pencatatan pengeluaran yang diperlukan sebelum tanggal gajian melalui perangkat seluler. Praktik ini menunjukkan upaya proaktif dalam pengendalian dan perencanaan anggaran rumah tangga. Akan tetapi ada juga yang tidak mencatat pengeluarannya secara fisik, mereka menggunakan ingatannya. Seperti hasil wawancara yang disampaikan oleh (Na) yang menyatakan:

> ”Kalau saya ga mencatat dibuku, tapi biasanya kalau habis gajian saya langsung memikirkan apa yang perlu dibeli atau apa yang perlu dibayar seperti spp anak dll. Jadi nyatetnya lewat otak aja”

Responden menunjukkan strategi pengelolaan keuangan yang mengandalkan memori internal sebagai pengganti pencatatan eksternal. Setelah menerima gaji, responden secara mental mengidentifikasi dan memprioritaskan pengeluaran yang mendesak, seperti pembayaran SPP anak. Dengan demikian, proses perencanaan anggaran dilakukan secara kognitif, tanpa melibatkan dokumentasi tertulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Secara keseluruhan, pengelolaan keuangan di kalangan pegawai CV. Pasific Harvest menunjukkan variasi strategi yang signifikan. Ada yang menggunakan pendekatan terstruktur dengan pencatatan rinci melalui perangkat seluler untuk merencanakan alokasi dana, terutama untuk kebutuhan pokok rumah tangga. Di sisi lain, ada juga yang mengandalkan kemampuan memori internal untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan pengeluaran mendesak tanpa pencatatan fisik. Perbedaan ini mencerminkan adaptasi individu terhadap keterbatasan kognitif dan preferensi pribadi dalam mengelola anggaran mereka, yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pada intinya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari secara efektif.

c. Pegawai dalam mengevaluasi keuangan (*Evaluate)*

Evaluasi pengelolaan keuangan pribadi merupakan proses penting untuk memastikan tujuan keuangan tercapai dan kondisi finansial tetap sehat. Evaluasi dapat dilakukan secara keseluruhan maupun hanya pada akun-akun spesifik yang memerlukan perhatian khusus. Pegawai yang saya wawancarai rata-rata melakukan evaluasi dengan mencatat beberapa transaksi dalam pikiran mereka secara gamblang atau mengingat pengeluaran yang terjadi.

Seperti hasil wawancara yang disampaikan oleh (SR), ia menyatakan:

> ”Evaluasi tiap bulan tapi ga ditulis, jadi biasanya aku inget-inget ae habis beli apa aja. Soalnya aku lumayan boros tiba-tiba uang kok wes habis, jadi bulan depannya bisa lebih berhemat meskipun ngepres.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pernyataan diatas sejalan dengan salah satu informan yaitu (HI) yang menyatakan:

> ”Ga tak tulis mbak, tapi tiap hari kalau malem tak pikirin seharian habis berapa terus beli apa aja gitu. Paling seringnya boros jajan aja dipabrik”

Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun evaluasi keuangan secara formal tidak selalu dilakukan dengan pencatatan tertulis, proses mental yang melibatkan refleksi terhadap pola pengeluaran tetap menjadi praktik umum di kalangan pegawai dalam upaya mengendalikan dan memperbaiki pengelolaan keuangan pribadi mereka.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Dampak Fluktuasi Pendapatan

Fluktuasi pendapatan dapat diartikan sebagai perubahan naik turun dalam pendapatan yang diterima oleh individu atau masyarakat. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor-faktor seperti perubahan kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, atau guncangan eksternal. Fluktuasi pendapatan yang terjadi akibat sifat musiman industri perikanan memengaruhi pola pengeluaran karyawan.[105] Seperti hasil wawancara yang disampaikan oleh informan (HI):

> ”Tiap hari gajinya beda-beda mbak tergantung banyaknya ikan. Ya kalau ikannya banyak gajinya ikut banyak, kalau banyak uang gitu biasanya saya apresiasi diri sendiri ngajak ibu saya makan enak gitu si mbak”

Adapun pernyataan dari informan (Na):

> ”kalau ikan lagi banyak enak dapet uangnya banyak juga, jadi saya bisa bayar cicilan. Kalau padangan ga ada yang cari ikan ya ga ada ikan masuk jadi biasanya produksinya dikit ya gajinya ikut dikit. Biasanya kalau kaya gitu gajinya dibuat keperluan dapur dulu ditunda dulu bayar cicilannya”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari pernyataan (HI), terlihat bahwa penghasilan yang diterima setiap hari sangat bervariasi, tergantung pada jumlah ikan yang diproduksi. Jika jumlah ikan yang diproduksi banyak gaji yang didapat juga banyak, dan jika gajinya meningkat ia merasa berhak untuk merayakan pencapaian tersebut dengan mengajak ibunya makan enak. Hal ini menunjukkan bahwa ia memiliki cara untuk menghargai diri sendiri dan keluarganya ketika mendapatkan penghasilan yang lebih baik. Sementara itu, pernyataan Nanik menyoroti tantangan yang dihadapi dalam pekerjaan mereka. Ia menjelaskan

[105] Niko Ramadhani, “Fluktuasi Adalah: Pengertian, Penyebab Dan Cara Mengatasinya,” 2022, https://www.akseleran.co.id/blog/fluktuasi-adalah-pengertian-penyebab-dan-cara-mengatasinya/.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bahwa ketika ikan banyak, penghasilan juga meningkat, yang memungkinkan dia untuk memenuhi kewajiban finansial seperti membayar cicilan. Namun, ketika hasil tangkapan sedikit, ia harus mengutamakan kebutuhan dapur dan menunda pembayaran cicilan. Ini menunjukkan bahwa pendapatan mereka sangat bergantung pada kondisi alam, serta bagaimana mereka harus mengelola keuangan mereka dengan bijak. Secara keseluruhan, kedua informan mencerminkan realitas kehidupan sebagai pegawai yang bergantung pada hasil tangkapan, serta bagaimana mereka beradaptasi dengan fluktuasi pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Adapun pernyataan berbeda dari beberapa informan, seperti yang disampaikan oleh saudara (Nu):

> ”Saya tiap hari ya hemat nduk, kan masih banyak pengeluaran lainnya. Tapi ya kalau ga ada ikan lebih hemat”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pendapatan yang tidak tetap akibat sifat musiman industri perikanan memengaruhi alokasi anggaran. Pada musim paceklik, karyawan lebih fokus pada penghematan, sementara pada musim panen pengeluaran mereka meningkat.

Selain itu dampak fluktuasi pendapatan juga berakibat di pengelolaan keuangannya. Dengan pendapatan yang tidak menentu, pegawai sering sekali kekurangan uang untuk tabungannya, sehingga berakibat pada tidak adanya dana darurat. Jika seseorang tidak memiliki dana darurat, mereka berisiko menghadapi masalah keuangan serius, seperti terpaksa melakukan untuk memenuhi kebutuhan mendesak, yang dapat

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengakhiri kondisi finansial. Seperti hasil wawancara yang disampaikan oleh informan saudara (SR):

> ”Aku ada dana darurat, tapi dibentukkan barang seperti emas. Kesulitannya ya kalau emas lagi turun digadaikan tapi ya sama aja soalnya aku bayar bunga juga tiap bulannya. Biasanya kalau bener-bener butuh uang ya aku pinjam di bank mekar gitu”

Dari pernyataan (SR), terlihat bahwa ia memiliki pendekatan yang strategis dalam mengelola dana daruratnya, dengan menyimpannya dalam bentuk barang berharga seperti emas. Namun, ia juga menghadapi kesulitan ketika harga emas turun, yang memaksanya untuk menggadaikan emas tersebut dan membayar bunga setiap bulan. Ini menunjukkan bahwa meskipun ia berusaha untuk memiliki cadangan keuangan, situasi pasar dapat mempengaruhi likuiditas dan biaya yang harus ditanggungnya. Ketika dalam keadaan mendesak, ia juga tidak ragu untuk meminjam uang dari bank, yang menunjukkan bahwa ia mencari solusi meskipun harus menghadapi risiko tambahan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ditambah pernyataan dari informan (Na):

> ”sebenernya gaji yang saya dapat itu sudah lebih dari cukup tapi kan pengeluaran saya juga banyak jadi kalau buat uang sisa itu kadang ada kadang ga ada, nah biasanya kalau udah bingung butuh uang gitu ya solusi terakhir saya pinjem uang. Terus buat bayarnya ya kadang saya pinjem ke yang lain jadi tutup lubang gali lubang gitu wes”

Pernyataan (Na) menggambarkan situasi yang sedikit berbeda. Ia merasa bahwa gaji yang diterimanya sudah cukup, tetapi pengeluaran yang tinggi membuatnya sulit untuk menyisihkan uang. Ketika menghadapi kesulitan keuangan, ia mengandalkan pinjaman sebagai solusi terakhir.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Nanik juga menyebutkan praktik "tutup lubang gali lubang". Yang menggambarkan siklus pinjam meminjam yang berpotensi berisiko dan tidak berkelanjutan. Ini menunjukkan bahwa meskipun ia memiliki penghasilan yang memadai, pengelolaan keuangan yang kurang efektif dapat menyebabkan ketergantungan pada utang.

Dana darurat adalah simpanan yang dipersiapkan secara sengaja untuk menghadapi kebutuhan mendesak dan tidak terduga di masa depan, seperti kehilangan pekerjaan, biaya perawatan kesehatan, atau perbaikan mendesak pada properti. Ini berfungsi sebagai penyangga keuangan yang memberikan rasa aman dalam situasi sulit.[106]

Secara keseluruhan, kedua informan mencerminkan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan pribadi, termasuk fluktuasi nilai aset, pengeluaran yang tinggi, dan ketergantungan pada pinjaman. Hal ini menunjukkan pentingnya perencanaan keuangan yang baik dan kesadaran akan risiko yang terkait dengan utang. Hal ini menyebabkan sebagian besar pegawai tidak memiliki alokasi khusus untuk dana darurat. Hal ini mengakibatkan mereka sering mengandalkan pinjaman saat menghadapi kebutuhan mendesak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[106] Sahabat Pegadaian, "Dana Darurat: Pengertian, Besaran, Dan Cara Mengumpulkannya," 2024, https://sahabat.pegadaian.co.id/artikel/keuangan/dana-darurat.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. Pembahasan Temuan

1. Implementasi perilaku *mental accounting* pada pegawai CV. Pasific Harvest

Mental accounting merupakan sebuah rangkaian dengan operasi kognitif yang dipergunakan oleh individu maupun rumah tangga dalam mengkode, membuat jenis, serta mengevaluasi kegiatan finansialnya. bahwa melakukan pencatatan tentunya akan dimasukkan ke dalam rekeningrekening tertentu berdasarkan kategorisasinya. Seseorang akan memberikan label pada pendapatan, pengeluaran, serta memisahkannya ke dalam rekening-rekening tertentu contohnya seperti pendapatan rutin dengan hadiah, dan kebutuhan pokok dengan kebutuhan yang digunakan untuk bersenang-senang. Dan dari hasil temuan mendapatkan jika pegawai CV. Pasific Harvest menerapkan perilaku *mental accounting,* yang dilihat dari penerapan tiap indikator mental accounting yaitu *Financial Activities, Organize, dan Evaluate.*[107]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Pegawai dalam pengelompokan sumber dana (*Financial Activities*)

Mental accounting adalah konsep dalam psikologi dan ekonomi yang menjelaskan bagaimana individu mengelompokkan, mengelola, dan menyalurkan uang dan sumber daya mereka ke dalam pikiran mereka. Orang cenderung membagi uang mereka ke dalam kategori atau "akun" yang berbeda, seperti uang untuk belanja sehari-hari, tabungan atau hiburan. Setiap kategori ini sering kali

[107] Kurniawan Asep, "Factors That Influence Impulsive Buying."

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

diperlakukan secara terpisah, meskipun secara ekonomi semua uang adalah sama.[108] Dalam konteks pegawai, kita dapat melihat bagaimana mereka mengelompokkan pendapatan dan pengeluaran mereka, serta bagaimana hal ini mempengaruhi keputusan keuangan mereka.

Implementasi perilaku *mental accounting* di kalangan pegawai CV. Pasific Harvest menunjukkan bahwa pegawai cenderung mengkategorikan atau mengelompokkan pendapatan mereka ke dalam beberapa kategori, seperti kebutuhan pokok, hiburan, dan tabungan. Dalam praktiknya, gaji utama sering dianggap sebagai dana untuk kebutuhan pokok, sedangkan bonus dianggap sebagai dana untuk hiburan atau belanja konsumtif. Bonus dianggap sebagai tambahan yang dapat digunakan untuk kegiatan yang menyenangkan atau pembelian barang pribadi, mencerminkan bahwa pegawai merasa berhak untuk menikmati hasil kerja keras mereka. Hal ini terlihat dari hasil wawancara, di mana pegawai menggunakan gaji untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bonus untuk *self-reward*, seperti berlibur atau membeli barang yang diinginkan. Misalnya, seorang pegawai menyatakan bahwa ia menggunakan gaji untuk transportasi dan kebutuhan dapur, sementara bonus digunakan untuk merayakan pencapaian dengan mengajak keluarganya makan enak. terutama ketika mendapatkan bonus.

[108] Marissa Silooy, "Mental Accounting : Perilaku Boros Versus Self-Control," 2012.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hal ini sejalan dengan teori thaler (1985) yang mengamati bahwa individu tidak memperlakukan nilai uang secara sama (*fungible*). Ada kemungkinan seseorang akan membelanjakan uang yang berasal dari pendapatan rutin secara berbeda dengan hadiah. Pendapatan yang diperoleh dengan kerja keras (harian/bulanan) dipersepsikan lebih bernilai dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari hadiah, tunjangan, bonus, atau sejenisnya meskipun jumlah nominalnya sama. Hal ini dapat membawa implikasi ada kemungkinan akan memperlakukan penggunaan pendapatan secara berbeda tergantung dari mana uang tersebut berasal sehingga bias dalam pengambilan keputusan alokasi pendapatannya. Misalnya seseorang kemungkinan cenderung boros atau berperilaku konsumtif menggunakan pendapatan yang berasal dari bonus/hadiah karena beranggapan pendapatan tersebut merupakan uang tiban.[109]

Secara keseluruhan, pengelompokan keuangan dapat mendorong pegawai untuk berperilaku konsumtif dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka. Meskipun mereka memiliki kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan, pengelompokan yang tidak ketat dan kecenderungan untuk menghabiskan pendapatan ekstra untuk kepuasan jangka pendek dapat menghambat perencanaan keuangan yang matang. Hal ini sangat berbanding terbalik dengan

[109] Thaler, "Mental Accounting Matters."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

larangan allah yang melarang umatnya untuk boros, dimana dikatakan pada surah Al-Isra' Ayat 26.

وَآتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Artinya ”dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”.

Tafsir ayat tersebut adalah bahwa Allah mencela perbuatan membelanjakan harta secara boros. Orang-orang pemboros dalam ayat ini adalah mereka yang menghambur-hamburkan harta bendanya yang tentunya di luar perintah Allah. Dan hal ini sesuai dengan fakta dilapangan, yang dimana pegawai cenderung menggunakan bonus untuk kegiatan konsumtif daripada harus ditabung untuk dana darurat. Ayat ini menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang bijaksana dan menghindari pemborosan, yang sejalan dengan prinsip mental accounting dalam mengelola dana untuk berbagai tujuan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Pegawai dalam mengatur atau mengelola keuangan (*organize*)

Pengelolaan keuangan merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi pegawai yang harus mengatur pendapatan mereka agar dapat memenuhi berbagai kebutuhan. Dalam konteks pegawai CV. Pasific Harvest, terdapat dua pendekatan yang berbeda dalam pengelolaan keuangan, yang masing-masing mencerminkan cara individu beradaptasi dengan keterbatasan kognitif dan preferensi pribadi mereka. Responden (HI) menunjukkan pendekatan yang terstruktur dimana sebelum menerima gaji (HI)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mencatat pengeluaran melalui perangkat seluler, yang membantu merencanakan alokasi dana untuk kebutuhan pokok rumah tangga, seperti beras dan bahan makanan. Mendekati kesadaran akan pentingnya memenuhi kebutuhan dasar dan menghindari pengeluaran yang tidak terencana. Di sisi lain, responden (Na) mengandalkan ingatan untuk mengelola keuangannya, langsung memikirkan pengeluaran mendesak seperti SPP anak setelah menerima gaji, yang menunjukkan bahwa meskipun tidak terstruktur, ia tetap mampu merencanakan keuangan secara kognitif. Variasi dalam strategi pengelolaan keuangan ini mencerminkan bahwa tidak ada satu metode yang cocok untuk semua orang, setiap individu memiliki latar belakang, pengalaman, dan preferensi yang berbeda.

Keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, dan yang terpenting adalah bagaimana individu tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dengan cara yang paling efektif. Pendekatan ini menunjukkan bahwa meskipun mereka tidak memiliki sistem pencatatan yang formal, mereka tetap memiliki kesadaran finansial yang baik dengan cara melakukan evaluasi rutin terhadap pengeluaran bulanan. Yang pada akhirnya akan membantu mereka mencapai kestabilan dan kesejahteraan finansial. Pengelolaan keuangan yang efektif tidak hanya tentang bagaimana uang dibelanjakan, tetapi juga tentang bagaimana individu dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

merencanakan dan mengatur keuangan mereka dengan cara yang paling sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup mereka.

c. Pegawai dalam mengevaluasi keuangan (*Evaluate)*

Evaluasi pengelolaan keuangan pribadi merupakan proses penting untuk memastikan tujuan keuangan tercapai dan kondisi finansial tetap sehat. Pegawai yang diwawancarai rata-rata melakukan evaluasi dengan mencatat beberapa transaksi dalam pikiran mereka secara gamblang atau mengingat pengeluaran yang terjadi. Dari wawancara, terungkap bahwa pegawai mengandalkan ingatan untuk merefleksikan pengeluaran mereka, menunjukkan kesadaran akan pola pengeluaran, terutama terkait kebiasaan boros. Pernyataan informan (SR) dan (HI) mencerminkan upaya mereka untuk lebih berhemat di bulan berikutnya setelah menyadari pengeluaran yang tidak terencana. Praktik evaluasi keuangan yang tidak formal ini adalah hal yang umum di kalangan pegawai, dan meskipun tidak terdapat pencatatan yang jelas, proses mental ini tetap dianggap penting untuk mengendalikan pengeluaran dan merencanakan keuangan di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai memiliki kesadaran akan pentingnya evaluasi dalam pengelolaan keuangan, meskipun cara yang digunakan bervariasi.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Thaler berpendapat mengapa seseorang menggunakan *mental accounting*? karena memungkinkan transaksi akan dievaluasi secara terpisah dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

transaksi yang lain. Hal ini akan mengurangi beban kognitif pengambil keputusan dan pengambilan keputusan akan mudah. Karlsson (1988) menegaskan bahwa *mental accounting* dapat digunakan sebagai perangkap *self control*. Dalam artian mencegah pemanfaatan dana untuk kepentingan yang bersifat konsumtif atau *overspending* karena dana sudah dipilah-pilahkan ke dalam rekening tertentu seperti tabungan dan investasi sehingga dana tersebut tidak mudah digunakan untuk kepentingan lain (konsumtif).[110]

2. **Dampak Fluktuasi Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pegawai**

Fluktuasi adalah suatu perubahan naik turun atau ketidaktetapan pada variabel tertentu yang terjadi karena suatu mekanisme. Fluktuasi pendapatan dapat didefinisikan sebagai perubahan yang tidak teratur dalam jumlah pendapatan yang diterima, yang bisa bersifat positif (kenaikan) atau negatif (penurunan). Dalam konteks ekonomi, dampak ini sering dikaitkan dengan kondisi pasar, kebijakan pemerintah, dan faktor-faktor lain contohnya perubahan iklim.[111]

Fluktuasi pendapatan yang terjadi akibat sifat musiman industri perikanan memengaruhi pola pengeluaran pegawai secara signifikan. Fluktuasi pendapatan dapat diartikan sebagai perubahan naik turun dalam pendapatan yang diterima oleh individu atau masyarakat, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perubahan kondisi ekonomi,

[110] Shefrin and Thaler, "The Behavioral Life-Cycle Hypothesis."
[111] Fauzi, "Fluktuasi Adalah: Pengertian, Penyebab, Jenis Dan Cara Mengatasinya."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kebijakan pemerintah, atau guncangan eksternal. Dalam konteks CV. Pasific Harvest, pendapatan pegawai sangat bergantung pada hasil tangkapan ikan, yang dapat bervariasi dari satu musim ke musim lainnya. Hal ini menyebabkan pegawai harus lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan mereka, terutama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pada musim panen, pegawai cenderung meningkatkan pengeluaran untuk kebutuhan konsumtif, sementara pada musim paceklik, mereka lebih fokus pada penghematan. Beberapa pegawai mengandalkan pinjaman sebagai solusi ketika menghadapi kesulitan keuangan, yang menunjukkan ketergantungan pada utang. Seperti dalam salah satu hasil wawancara yaitu, seorang pegawai mengungkapkan bahwa ketika hasil tangkapan ikan melimpah, ia merasa berhak untuk merayakan pencapaian tersebut dengan mengajak ibunya makan enak. Namun, ketika hasil tangkapan sedikit, ia harus mengutamakan kebutuhan dapur dan menunda pembayaran cicilan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Karlsson, Garlin dan Selart (1997) mengajukan hipotesis bahwa keengganan menggunakan tabungan sebagaimana diprediksi oleh *mental accounting* akan menurun jika motif menabung dan konsumsi sesuai. Ada empat motif menabung; menejemen kas, berjaga jaga, media keuangan mewujudkan masa yang akan datang dan manajemen kekayaan. Sedangkan motif konsumsi dibedakan antara lain untuk kepentingan menggantikan sesuatu atau membeli sesuatu yang telah lama diinginkan. Misalnya motif konsumsi adalah untuk mengganti barang yang ada,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kemauan menggunakan tabungan akan lebih besar jika motif menabung adalah berjaga-jaga (sesuai) daripada jika motif menabungnya adalah ingin membeli sesuatu yang sudah lama diinginkan. Terdapat perbedaan memperlakukan tabungan tergantung darimana tabungan tersebut diperoleh. Dengan menggunakan pendekatan eksperimen hasil penelitiannya menunjukan bahwa seseorang cenderung membelanjakan uang tabungan yang berasal dari rejeki daripada yang diperoleh dari kerja atau pendapatan rutin.[112]

Hal ini sesuai dengan yang ada dilapangan, dimana pegawai menabung dengan sisa gaji dijadikan barang berupa emas. Sedangkan tabungan yang berasal dari bonus lebih cepat habisnya karena perilaku konsumtifnya. Sehingga hal ini menyebabkan pegawai tidak memiliki dana darurat. Banyak pegawai yang tidak memiliki alokasi khusus untuk dana darurat, sehingga mereka sering mengandalkan pinjaman saat menghadapi kebutuhan mendesak. Beberapa pegawai menyimpan dana darurat dalam bentuk barang berharga, seperti emas, meskipun ini juga membawa risiko ketika harga barang tersebut turun. Ketika dalam keadaan mendesak, pegawai tidak ragu untuk meminjam uang dari bank, yang menunjukkan bahwa mereka mencari solusi meskipun harus menghadapi risiko tambahan. Hal ini mencerminkan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan pribadi, termasuk fluktuasi nilai aset, pengeluaran yang tinggi, dan ketergantungan pada pinjaman.

[112] Niklas Karlsson, Tommy Gärling, and Marcus Selart, "Effects of Mental Accounting on Intertemporal Choice," *Göteborg Psychological Reports* 27, no. 5 (1997): 1–17, ssrn.com/Abstract=2341080.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian *mental accounting* : pengelolaan keuangan di tengah fluktuasi pendapatan pada pegawai CV. Pasific Harvest, dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada pegawai CV. Pasific Harvest rata-rata telah menerapkan *mental accounting* pada diri mereka masing-masing dengan melakukan pengelompokan, pencatatan dan mengevaluasi keuangan mereka dengan baik meskipun hanya menggunakan pikiran mereka.
2. Dampak dari fluktuasi pendapatan, Pegawai CV. Pasific Harvest banyak yang tidak memiliki dana darurat. Hal ini dikarenakan pada musim ikan pegawai cenderung melakukan kegiatan konsumtif daripada menabung, dan ketika tidak musim ikan pegawai kekurangan dana dan memilih mengambil pinjaman yang mengakibatkan hutang yang tidak berkesudahan. Akan tetapi dengan dengan gaji yang lumayan besar diberikan perusahaan, hal ini membantu keuangan pegawai agar terciptanya pengelolaan keuangan yang baik dan benar.

B. Saran

penelitian ini merupakan penelitian tentang *mental accounting* : pengelolaan keuangan di tengah fluktuasi pendapatan pada pegawai CV. Pasific Harvest, saran-saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Saran bagi pegawai

Pegawai diharapkan agar memperbanyak pengetahuan mengenai ilmu keuangan untuk menerapkan strategi mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari serta menerapkan mental accounting dengan kesadaran dan rasional agar dapat mengelola keuangan dengan baik.

2. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau referensi untuk penelitian serupa. Selain itu, diharapkan dapat dilanjutkan untuk memperluas dan menambah pengetahuan baru untuk meningkatkan hasil penelitian berikutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Azalia, Nadia, and Dalilatun Nasuha. "Pengaruh Social Surrounding, Lifestyle Shopping, Dan Hedonic Shopping Terhadap Impulse Buying Pembelian Hijab Pada Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)* 3, no. 2 (2023): 153–62. https://doi.org/10.56013/jebi.v3i2.2405.

Bagaskara Kurniarga. "Pengaruh Mental Accounting Dan Financial Literacy Terhadap Pengelolaan Keuangan," 2022.

Banyuwangi, Sistem Informasi Publik Pelayanan Kabupaten. "Kecamatan Muncar." Accessed September 20, 2024. https://spm.banyuwangikab.go.id/skpd/kecamatan-muncar.

Candrakusuma Desy Amalia, Dewinda Mutty Claudia. "Penerapan Mental Accounting Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Zelenial," 2024. http://dx.doi.org/10.29040/jie.v8i2.13466.

Colin F. Camerer, George Loewenstein, Matthew Rabin. *Advances in Behavioral Economics*. Edited by Russell Sage Foundation. Russell Sa. Vol. 4. New york: Princeton University Press, 2016.

Dewantara, A A. "Penanganan Bahan Baku Divisi Sardines Di Pt. Maya Muncar Banyuwangi." Politeknik Negeri Jember, 2014. https://sipora.polije.ac.id/9409/.

Fauzi, Syahrial. "Fluktuasi Adalah: Pengertian, Penyebab, Jenis Dan Cara Mengatasinya." Accessed January 20, 2025. https://anjirmuara.baritokualakab.go.id/fluktuasi-adalah-pengertian-penyebab/.

Greenpeace. "Peringkat Industri Pengalengan Tuna Di Indonesia Dan Filipina Tahun 2015." *Greenpeace Indonesia*, no. September (2015): 1–15.

Harvest, CV. Pasific. "About Us," 2017. https://www.pasificharvest.com/about.

Hasan Muhammad, Marahap Tuti Khairani, Iesyah Rodliyah Syahrial Hasibuan, M.M Sitti Zuhaerah Thalhah, M.Pd., Dr. Cecep Ucu Rakhman, S.Sos., M.Pd. Paskalina Widiastuti Ratnaningsih, S.Pd., M.Hum., Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd. Andi Aris Mattunruang S.E., M.Sc., Dr. Herman, S.Pd., M.Pd. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., Dr. Yusriani, SKM., M.Kes, Dr. Nahriana, M.Si. Dumaris E. Silalahi, S.Pd., M.Pd., Dra. Sitti Hajerah Hasyim, and M.Pd. Azwar Rahmat, M.TPd, Yetty Faridatul Ulfah, M.Hum, Nur Arisah, S.Pd. *Metode Penelitian Kualitaf*. Edited by M.Pd. Dr. Muhammad Hasan, S.Pd. Tahta Media Group, 2023.

Hasanah, Lailatul Farha Nur, and Luluk Musfiroh. "Analisis Pengakuan Pendapatan Dari Pemanfaatan Limbah Produksi PT. SGN PG Glenmore Berdasarkan PSAK 115." *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2 (2024): 182–

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

89.

Henry Jirwanto, S.E., M.M, M.BA muhammad ali aqsa, M.M Tubel Agusven, ST., CTT Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si., and CMA Dr. Virna Sulfitri MBA. *Manajemen Keuangan*. Edited by M.Sc. Dr. Satriadi, S.AP. Sumatra Barat: CV. AZKA PUSTAKA, 2018.

Huberman, Matthew B. Miles dan A. Michael. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Universitas Indonesia, 1992.

Indah Lely Cristanti, Dwi Iga Luhsasi, Destri Sambara Sitorus. "Pandemi Covid-19: Pengaruh Perilaku Konsumtif Dan Mental Accounting Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fkip Uksw." *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 399–405.

Is"adi, Munir., Nur Ika Mauliyah, dkk, Akuntansi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam: Hak, Tugas, dan Kewajiban Perempuan. Penerbit NEM, 2023.

Isnaini, Mukarromatul, Retna Anggitaningsih, and Nurul Setianingrum. "Pengembangan SDM Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan BMT-UGT Nusantara Capem Balung Jember." *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies* 3, no. 1 (2023).

Jalil, Abdul. "Lima Kabupaten Terluas Di Jawa Timur, Ini Daftarnya." Espos Indonesia Regional, 2022. https://regional.espos.id/lima-kabupaten-terluas-di-jawa-timur-ini-daftarnya-1278860.

Jawatimuran, Pusaka. "Pelabuhan Muncar Banyuwangi," 2024. https://jawatimuran.disperpusip.jatimprov.go.id/pelabuhan-muncar-banyuwangi/.

Judge, Stephen P. Robbins dan Timothy A. *Organizational Behavior*. Edited by Sally Yagan. Prentice Hall ., 2017.

Karlsson, Niklas, Tommy Gärling, and Marcus Selart. "Effects of Mental Accounting on Intertemporal Choice." *Göteborg Psychological Reports* 27, no. 5 (1997): 1–17. ssrn.com/Abstract=2341080.

Kurniawan Asep, Puspita Aprillia Verra. "Factors That Influence Impulsive Buying." *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS* 3, no. 2 (2021): 54–68.

Kusumawati, Firda, and Nur Ika Mauliyah. "Analysis of the Implementation of Behavioral Accounting Aspects and Understanding of the Village Funds Allocation (ADD) in Kawistolegi Village Karanggeneng Sub-District, Lamongan District." *Josar: Jurnal Akuntansi Unisbablitar* 5, no. 2 (2020): 58–65. https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/josar.

Mahapatra, Mousumi Singha, and Ramkumar Mishra. "Behavioral Influence and Financial Decision of Individuals: A Study on Mental Accounting Process

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

among Indian Households." *Cogent Economics and Finance* 8, no. 1 (2020). https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1827762.

Melia, Melia, and Nella Yantiana. "Mengungkap Peran Mental Accounting Dalam Pengelolaan Keuangan Geprek Generation." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 11, no. 3 (2023): 275–87. https://doi.org/10.26740/jpak.v11n3.p275-287.

merdeka.com. "Https://Www.Merdeka.Com/Sumut/Triangulasi-Data-Adalah-Teknik-Pengumpulan-Data-Berikut-Penjelasan-Dan-Jenisnya-Kln.Html?Page=2," n.d.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Nursanjaya, S, M Ag, and Pd. "Memahami Prosedur Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Memudahkan Mahasiswa." Vol. 04, 2021.

Pegadaian, Sahabat. "Dana Darurat: Pengertian, Besaran, Dan Cara Mengumpulkannya," 2024. https://sahabat.pegadaian.co.id/artikel/keuangan/dana-darurat.

Pratiwi, Tania Yulista, and Luluk Musfiroh. "Factors Influencing Consumptive Behavior of FEBI UIN KHAS Jember Students." *Basic and Applied Management Research Journal* 1, no. 1 (2023): 1–7. https://doi.org/10.11594/bamrj.01.01.01.

Putra, Hery Astika, and Halpiah Halpiah. "Makna Uang Dan Pilihan Investasi Berdasarkan Mental Accounting Pada Gen Z." *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen* 6, no. 3 (2023): 309–22. https://doi.org/10.33795/jraam.v6i3.004.

Ramadhani, Niko. "Fluktuasi Adalah: Pengertian, Penyebab Dan Cara Mengatasinya," 2022. https://www.akseleran.co.id/blog/fluktuasi-adalah-pengertian-penyebab-dan-cara-mengatasinya/.

Rosalina, Eka, Rida Rahim, Tafdil Husni, and Fany Alfarisi. "Mental Budgeting Dan Motivasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu." *Journal of Applied Accounting and Taxation* 6, no. 2 (2021): 175–82. https://doi.org/10.30871/jaat.v6i2.3008.

Rumpakaadi, Lugas. "Pasific Harvest Group Muncar, Banyuwangi, Ekspor Ikan Ke Jerman Dilepas Menteri Perindustrian RI," 2023. https://radarbanyuwangi.jawapos.com/genteng/753094689/pasific-harvest-group-muncar-banyuwangi-ekspor-ikan-ke-jerman-dilepas-menteri-perindustrian-ri.

Rusandi, Rusli muhammad. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60. https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18.

Sabil, Hikmal Akbar Ibnu. "Minapolitan Muncar: Ekonomi Yang Mulai Pudar,"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2022. https://www.kompasiana.com/hikmalakbarpwkuniversitasjember/632b1fcf8c39af7d3c681b03/minapolitan-muncar-ekonomi-yang-mulai-pudar.

Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Graha Ilmu, 2006.

Sejahtera, PT Lautindo Synergy. "Lautindo Synergy Sejahtera," n.d. https://ptlss.co.id/.

Shefrin, Hersh M., and Richard H. Thaler. "The Behavioral Life-Cycle Hypothesis." *Economic Inquiry* 26, no. 4 (1988): 609–43. https://doi.org/10.1111/j.1465-7295.1988.tb01520.x.

Silaya, Agustina, Micrets, and Grace Persulessy. "Mental Accounting Dan Faktor Demografi: Fenomena Penggunaan Kartu Kredit Pada Pegawai Bank Danamon Cabang Ambon." *Jurnal SOSOQ* 5, no. 2 (2018): 60–70. https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/sosoq/article/view/229.

Silooy, Marissa. "Faktor Demografis Dan Mental Accounting : Fenomena Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga." *Jurnal Ekonomi Peluang* 9, no. 2 (2015): 170–80.

———. "Mental Accounting : Perilaku Boros Versus Self-Control," 2012.

Sitania, H. "Literasi Keuangan, Mental Accounting Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif: Peran Gender Sebagai Pemoderasi," 2022. https://repository.uksw.edu/handle/123456789/25392%0Ahttps://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/25392/6/T2_912019013_Daftar Pustaka.pdf.

Suci, Millenia. "Analisa Potensi Ekonomi Kecamatan Muncar," 2020. https://www.kompasiana.com/milleniasuci7318/5f9fb012d541df03e0687692/analisa-potensi-ekonomi-kecamatan-muncar.

Sugiyono. "Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)." *Metode Penelitian Kualitatif*, 2023, 1–274. http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/.

Suhma Wildan Khisbullah, Sulistiyo Agung Budi, whedy prasetyo. "Revealing Spiritual-Based Mental Accounting." *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi* 12, no. 1 (2022): 36–45. https://doi.org/10.30741/wiga.v12i1.668.

Supriono, Dora Eka Mawangi dan Agus. "Pengukuran Performasi Rantai Pasok Canned Sardines PT Sumber Yalasamudra: Pendekatan SCOR (SUPPLY CHAIN OPERATION REFERENCE)" 14 (2021): 111–24.

syafitri twenty. "Behavioral Finance: Konsep 'Mental Accounting,'" 2018.

Tafsirq.com. "Surat Al Furqon Ayat 67." Accessed March 10, 2025. https://tafsirq.com/25-al-furqan/ayat-67.

Terkini, Berita. "Pengelolaan Keuangan: Pengertian, Fungsi, Dan Tujuannya,"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2024. https://kumparan.com/berita-terkini/pengelolaan-keuangan-pengertian-fungsi-dan-tujuannya-226eiDGXHS7/3.

Thaler, Richard H. "Mental Accounting Matters." *Choices, Values, and Frames* 206, no. September 1998 (2019): 241–68. https://doi.org/10.1017/CBO9780511803475.015.

Timur, Dinas Kominfo Provinsi Jawa. "Profil Jawa Timur." Accessed May 5, 2025. https://jatimprov.go.id/profile.

Trisuci, Icha. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Usaha Mikro Kabupaten Batang Hari." *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)* 12, no. 1 (2023): 181–93.

Yalasamudra, PT. Sumber. "About Us." Accessed June 20, 2024. https://www.sumberyala.com/en/about-us.

Yuniarsih, Eka, Rani Tiarani, Rosan Fariyanda, Endah Yuli Astuti Raki, and Fera Damayanti. "Pengaruh Gaya Hidup Dan Mental Accounting Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah (Studi Kasus: Mahasiswa FEB UNTAN)." *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjunpura* 13, no. 1 (2024): 111–37. https://doi.org/10.26418/jaakfe.v13i1.81912.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
MENTAL ACCOUNTING : PENGELOLAAN KEUANGAN DI TENGAH FLUKTUASI PENDAPATAN (Studi Kasus Pegawai PT Pasific Harvest, Banyuwangi)	1. *Mental accounting* 2. Fluktuasi pendapatan	proses psikologis di mana individu membagi pendapatan dan pengeluaran ke dalam akun mental terpisah. Untuk mengelola keuangannya. perubahan yang tidak teratur dalam jumlah pendapatan yang diterima, yang bisa bersifat positif (kenaikan) atau negatif (penurunan). Yang mempengaruhi pengelolaan keuangannya.	1. Informan: Pegawai harian dan pegawai borongan, PT Pasific Harvest. 2. Kepustakaan: a. Buku b. Jurnal c. Skripsi d. Artikel	1. Jenis Penelitian: penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. 2. Lokasi penelitian: PT Pasific Harvest 3. Teknik penelitian subyek penelitian: *Snowball* 4. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Teknik analisis data: a. Pengumpulan data b. Reduksi data c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan 6. Keabsahan data: a. Triangulasi sumber b. Triangulasi waktu c. Triangulasi peneliti	1. Bagaimana implementasi perilaku mental accounting pada pegawai PT Pasific Harvest? 2. Bagaimana dampak fluktuasi pendapatan dalam pengelolaan keuangan pegawai PT Pasific Harvest?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Diana Masita
Nim	: 214105030032
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institusi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "*Mental Accounting*: Pengelolaan Keuangan Ditengah Fluktuasi Pendapatan (Studi Kasus Pegawai CV. Pasific Harvest, Banyuwangi)" adalah benar-benar karya asli tulisan saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Demikian saya membuat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Jember, 5 April 2025

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
10CDFAMX308169185

Diana Masita
NIM: 214105030032

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

Nomor : B-1319/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2024 12 Desember 2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Pimpinan CV. Pasific Harvest
Jalan. Tratas Nomor 61 Kedungrejo, Kec. Muncar, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68472

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Diana Masita
NIM	:	214105030032
Semester	:	VII (Tujuh)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Prodi	:	Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset perilaku mental accounting dalam pengelolaan keuangan pegawai di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

CV. Pasific Harvest
SARDINES - MACKERELS - TUNA - FISH MEAL - FISH OIL
Fresher, Tastier, Cleaner-Since1993
Jalan Tratas Nomor 61 Muncar - Banyuwangi - Indonesia
Phone +62 333 593488 - Fax. +62 333 593641
website : www.pasificharvest.com email : info@pasificharvest.com

Nomor : 014/SKet/HRD-PH/III/2025
Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Bidang Akademik
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur
- Di Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DYAH ANGGRAINI
Jabatan : MANAGER HRD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : DIANA MASITA
NIM : 214105030032
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Judul Skripsi : *MENTAL ACCOUNTING*: PENGELOLAAN KEUANGAN DI TENGAH FLUKTUASI PENDAPATAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Telah menyelesaikan penelitian di CV. Pasific Harvest dalam rangka penyusunan skripsi. Penelitian ini telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 24 Maret 2025

PT. PASIFIK HARVEST INDONESIA
REKAYASA IKAN
Jln. Tratas No.10 - Muncar
Banyuwangi

Dyah Anggraini
Manager HRD

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi: CV Pasific Harvest

No	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
1	Kamis, 12 Desember 2024	Menyerahkan surat izin Penelitian	
2	Jumat, 13 Desember 2024	Wawancara Profil CV Pasific Harvest	
3	Sabtu, 28 Desember 2024	Wawancara klasifikasi Pegawai dengan narasumber (Reta)	
4	Sabtu, 18 Januari 2025	Wawancara 1 dengan Narasumber (Humairo Ilbatul)	
5	Sabtu, 18 Januari 2025	Wawancara 1 dengan Narasumber (Nurwani)	
6	Sabtu, 18 Januari 2025	Wawancara 1 dengan Narasumber (Nanik)	
7	Senin, 20 Januari 2025	Wawancara 1 dengan Narasumber (Siti Rahmawati)	
8	Sabtu, 1 Februari 2025	Wawancara 2 dengan Narasumber (Humairo Ilbatul)	
9	Sabtu, 1 Februari 2025	Wawancara 2 dengan Narasumber (Nurwani)	
10	Sabtu, 1 Februari 2025	Wawancara 2 dengan Narasumber (Nanik)	
11	Minggu, 2 Februari 2025	Wawancara 2 dengan Narasumber (siti Rahmawati)	
12	Sabtu, 24 Maret 2025	Penerimaan Surat Keterangan Selesai Penelitian	

Muncar, 24 Maret 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DOKUMENTASI

Observasi

wawancara dan pengantaran surat izin penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Wawancara 1 dengan Narasumber: Siti Rahmawati

Wawancara 1 dengan Narasumber: Humairo Ilbatul

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Wawancara 1 dengan Narasumber: Nurwani

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Wawancara 1 dengan Narasumber: Nanik

Wawancara 2 dengan Narasumber: Siti Rahmawati

Wawancara 2 dengan Narasumber: Humairo Ilbatul

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Wawancara 2 dengan Narasumber: Nurwani

Wawancara 2 dengan Narasumber: Nanik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama	:	Diana Masita
NIM	:	214105030032
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Judul	:	Mental Accounting: Pengelolaan Keuangan di Tengah fluktuasi Pendapatan (Studi kasus Pegawai PT Pasific Harvest Banyuwangi)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 17 Maret 2025
Operator Drillbit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Hj. Mariyah Ulfah, M.EI)
NIP. 197709142005012004

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//febi.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Diana Masita
NIM : 214105030032
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 17 Maret 2025
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah

Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.
NIP. 198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA PENELITI

A. Biodata Pribadi

Nama	: Diana Masita
Nim	: 214105030032
Tempat, Tanggal Lahir	: Banyuwangi, 24 Februari 2003
Alamat	: Dusun Stoplas, Muncar Banyuwangi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Alamat Email	: dianamasita33@gmail.com

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Riwayat Pendidikan

SDN 2 Tembokrejo	: 2010-2015
SMP Bustanul Makmur	: 2016-2018
SMAN 2 Taruna Bhayangkara	: 2019-2021
UIN KHAS Jember	: 2021-2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id